

**PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS BOSOWA**

Diajukan Oleh:

Cecilia Agustin Johan

4515013019



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2019

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cecilia Agustin Johan
Nim : 45 15 013 019
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* terhadap
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas

Bosowa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan sama sekali tanpa paksaan dari pihak lain.

Makassar, 04 Juli 2019
METERAI
TEMPEL
BFDAFAFF79921917
6000
TUAS RIBU RUPIAH

Cecilia Agustin Johan

**PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
UNIVERSITAS BOSOWA**

ABSTRAK

CECILIA AGUSTIN JOHAN. 2019. Skripsi. Pengaruh Love Of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa dibimbing oleh Dr. Muhtar, SE, MM, M. KES selaku pembimbing I dan Ibu Indrayani Nur, SE, M., Si selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui pengaruh Love Of Money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, (2) Mengetahui pengaruh Machiavellianisme terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, (3) Mengetahui pengaruh Love Of Money dan Machiavellianisme terhadap persepsi etis mahasiswa.

Objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumenn penelitian adalah kuesioner dengan responden mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa angkatan 2015, 2016, dan 2017. Untuk populasi penelitian yang digunakan yaitu sebanyak 352 orang dan yang menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 78 orang. Metode analisis data yang digunakan yaitu model analisis deskriptif dan model analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Love of Money berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (2) Machiavellian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (3) Love of Money dan Machiavellian secara simultan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Kata kunci : Love of Money, Machiavellian, Persepsi Etis.

**THE EFFECT OF LOVE OF MONEY AND MACHIAVELLIAN
TO THE ETHIC PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS
BOSOWA UNIVERSITY**

ABSTRACT

CECILIA AGUSTIN JOHAN. 2019. Thesis. The Effect Of Love Of Money And Machiavellian To The Ethic Perception Of Accounting Students Bosowa University guided by Mr Dr. Muhtar, SE, MM, M. KES as 1st Supervisor and Mrs Indrayani Nur, SE, M., Si as 2nd Supervisor.

This study purpose to : (1) Know the effect of Love Of Money to the ethic perception of accounting students (2) Know the effect of Machiavellianisme to the ethic perception of accounting students (3) Know the effect of Love Of Money and Machiavellianisme to the students ethic perception.

Objects of the research are accounting students of Bosowa University. This research is quantitative research. The research instrument is a questionnaire with accounting students grade 2015, 2016, 2017 of Bosowa University as the respondents. The population of this research are 352 students and 78 students as the sample. This research use descriptive method and multiple linear regression analysis method.

The result of this research show that (1) Love Of Money has a negative and significant effect to the ethic perception of accounting student (2) Machiavellian has negative and significant effect to the ethic perception of accounting student (3) Love Money and Machiavellian simultaneously have a negative and significant effect to the ethic perception of accounting student.

Keywords: Love Of Money, Machiavellian, Ethic Perception.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BOSOWA”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa doa, bimbingan, dan motivasi selama melakukan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Bapak Dr.H.A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
3. Bapak Dr. Firman Menne, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
4. Bapak Dr. Muhtar, SE.,MM.,M.Kes selaku pembimbing I dan Ibu Indrayani Nur, S.Pd.,SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Universitas Bosowa terkhusus kepada Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik teori maupun praktik.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa yang telah banyak membantu dalam proses administrasi maupun proses penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga tercinta terutama kedua orang tua, Bapak Abdi Johan dan Ibu Penina serta Adik Josua Johan atas doa, kasih sayang, bimbingan, motivasi, dan segala hal yang telah diberikan selama ini.
8. Indrawan Zainuddin yang selalu sabar mengajari, mengarahkan, memberikan semangat, doa, saran, motivasi, dan lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman dekat saya dari awal masuk kuliah sampai sekarang Dahniar, Jumriani, Siti Nurhalima Fitri Agustini dan Putri Andira Nurdin yang telah memberikan semangat, doa, dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat SMA Agrianty Rantelino, Christin Florencia, Desrita Ayu Tangdialla', Gabriella Panggalo, Josepin Patayanan Konda, Lijuntri Patuli, Priskha Widiastuti, Reinaldy Redy Samben, dan Yosefa Flaviana Z. Dewi atas dukungan doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2015 yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKSI) Universitas Bosowa yang telah memberikan pembelajaran, pengalaman, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Segala pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu namanya, terima kasih telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi peneliti. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. Tuhan Yesus memberkati.

Makassar, 04 Juli 2019

Penulis,



Cecilia Agustin Johan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teori.	9
2.1.1 Persepsi Etis	9
2.1.2 Love Of Money	13
2.1.3 Machiavellian.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pikir..	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3.1 Jenis Data.....	26
3.3.2 Sumber Data	26
3.4 Populasi dan Sampel.....	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel	27
3.5 Instrumen Penelitian	28
3.6 Metode Analisis	30
3.6.1 Uji Kualitas Data	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3 Uji Hipotesis	33
3.7 Definisi Operasional	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Universitas Bosowa.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Bosowa.....	37
4.1.2 Visi dan Misi	40
4.1.3 Tujuan.....	41
4.2 Deskripsi Data	41
4.2.1 Karakteristik Responden	41
4.3 Analisis Data.....	43

4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	48
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.3.4 Uji Hipotesis.....	57
4.4 Pembahasan	60
4.4.1 Pengaruh Love Of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.....	61
4.4.2 Pengaruh Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.....	62
4.4.3 Pengaruh Love Of Money dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	63
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Pada Skala Likert.....	29
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	38
Tabel 4.4	Deskripsi Item Pernyataan Variabel Love Of Money.....	39
Tabel 4.5	Deskripsi Item Pernyataan Variabel Machiavellian.....	41
Tabel 4.6	Deskripsi Item Pernyataan Variabel Persepsi Etis	43
Tabel 4.7	Uji Validitas Data.....	44
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Data	48
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.11	Hasil Uji T.....	54
Tabel 4.12	Hasil Uji F	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	50
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etika dalam perkembangannya di era modernisasi seperti sekarang ini menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan. Etika merupakan perilaku seseorang yang berhubungan dalam pengambilan keputusan yang baik maupun buruk. Setiap manusia erat kaitannya dengan etika, baik ketika manusia tersebut berperilaku dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan kerja. Dengan adanya nilai etika pada diri setiap individu dapat mengurangi terjadinya tindakan yang tidak diinginkan atau merugikan orang lain. Kebutuhan etika akan dirasakan ketika unsur-unsur etis dalam pendapat seseorang berbeda dengan pendapat orang lain, sehingga manusia harus berpedoman pada etika untuk mengetahui apa yang seharusnya dilakukan.

Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan etika-etika yang berlaku, dengan kata lain perilaku etis adalah sama dengan moral. Terdapat dua pandangan mengenai faktor yang mempengaruhi tindakan etis individu (Purnamasari, 2006). Pertama, pandangan bahwa pengambilan keputusan tidak etis lebih dipengaruhi oleh karakter moral individu. Kedua, tindakan tidak etis lebih dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor yang berpengaruh pada keputusan atau tindakan tidak etis dalam sebuah perusahaan menurut Hoesada (2002) adalah kebutuhan individu, tidak adanya pedoman dalam diri individu, perilaku serta kebiasaan yang dilakukan oleh individu, lingkungan tidak etis di sekitar individu, perilaku atasan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tidak etis atau mengambil keputusan tidak etis.

Dalam kehidupan manusia ada dua macam etika yang perlu dipahami oleh setiap individu yaitu (1) Etika deskriptif yaitu etika yang berbicara mengenai

suatu fakta, tentang nilai dan perilaku manusia yang terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya dalam kehidupan masyarakat. (2) Etika normatif yaitu etika yang memberikan penilaian serta himbauan kepada manusia tentang bagaimana harus bertindak sesuai norma yang berlaku.

Pertimbangan etis merupakan suatu keputusan yang harus dibuat oleh setiap profesional yang mengabdikan pada suatu bidang pekerjaan tertentu. Oleh karena itu, dalam membuat suatu keputusan etis, seorang profesional akuntansi pasti akan mengacu pada kode etik profesi, setiap profesional dalam bidang akuntansi harus bekerja dan membuat keputusan berdasarkan kode etik yang ada. Pertimbangan etis telah terbukti penting untuk mempelajari perilaku dalam profesi akuntansi karena penilaian profesional banyak dikondisikan pada kepercayaan dan nilai-nilai individu (Elias, 2008). Kompetisi terus meningkat, profesi akuntansi terus dihadapkan dengan tekanan untuk mempertahankan standar etika yang tinggi. Akan tetapi pada praktiknya masih banyak profesional akuntansi yang bekerja tanpa berdasarkan kode etik yang telah ditetapkan.

Isu-isu mengenai etika dalam dunia bisnis dan profesi setelah terjadinya skandal-skandal perusahaan besar membuat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan menurun (Normadewi, 2012). Hal tersebut merupakan akibat dari banyaknya kasus-kasus skandal besar masalah keuangan yang dilakukan perusahaan-perusahaan besar yang melibatkan kantor akuntan besar serta tokoh-tokoh pelaku akuntansi profesional (Charismawati, 2011). Skandal-skandal keuangan yang dialami oleh perusahaan besar seperti Enron yang bekerjasama dengan KAP Arthur Andersen di Amerika Serikat dalam memanipulasi laporan

keuangan dan laporan keuangan PT. KAI tahun 2005 yang disinyalir telah dimanipulasi oleh pihak-pihak tertentu, tentu membuat kepercayaan masyarakat menurun dan berdampak pada eksistensi profesi akuntan. Eksistensi profesi sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa profesi. Agoes dan Ardana (2014:159) menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat ditentukan oleh tingkat kualitas jasa (Pengetahuan dan keterampilan teknis bisnis di bidang akuntansi serta disiplin ilmu terkait) dan tingkat ketaatan serta kesadaran para akuntan dalam mematuhi kode etik profesi akuntan.

Untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan maka perlu dilakukan upaya perbaikan dengan lebih memperhatikan etika dalam melaksanakan pekerjaan profesi akuntan. Di Indonesia etika profesi akuntan diatur dalam kode etik akuntan Indonesia (Mulyadi, 2014). Kode etik akuntan Indonesia memuat 8 (delapan) prinsip etika yaitu tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional, dan standar teknis. Delapan prinsip etika tersebut sangat diperlukan sebagai pedoman kerja seorang akuntan profesional.

Dalam dunia pendidikan, etika harus benar-benar diterapkan dan diperhatikan dalam bangku perkuliahan dengan harapan mahasiswa mempunyai karakteristik yang menjunjung nilai-nilai etika dan menjadi individu yang beretika sebelum nantinya memasuki dunia kerja. *Bedford Committee* menyebutkan dalam pernyataannya bahwa salah satu tujuan dari pendidikan akuntansi adalah untuk mengenalkan mahasiswa kepada nilai-nilai dan standar-

standar etik dalam profesi akuntan (Clikemen dan Henning, 2000 dalam Normadewi, 2012).

Mahasiswa pada dasarnya merupakan subyek atau pelaku di dalam pergerakan pembaharuan yang akan menjadi generasi-generasi penerus bangsa. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa seharusnya mampu bertindak untuk membangun bangsa ke arah yang lebih baik. Tindakan mahasiswa merupakan hal penting dalam memasuki dunia kerja karena persepsi mahasiswa pada umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan buku yang dibaca atau digunakan, persepsi dan perencanaan tindakan mahasiswa merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Madison (2002) dalam Normadewi (2012) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi sekarang adalah para profesional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang. Karena begitu pentingnya etika dalam suatu profesi, membuat profesi akuntansi memfokuskan perhatiannya pada persepsi etis para mahasiswa akuntansi sebagai titik awal dalam meningkatkan persepsi terhadap profesi akuntansi. Elias (2007) dalam Normadewi (2012) mengatakan bahwa masih sangat dibutuhkan penelitian mengenai sosialisasi mengenai etika pada mahasiswa akuntansi.

Terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi persepsi etis seseorang terhadap suatu tindakan pelanggaran. Salah satu faktor tersebut adalah uang. Uang merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, di Amerika, kesuksesan seseorang diukur dengan banyaknya uang dan pendapatan

yang dihasilkan (Ellias, 2009). Herzberg (1987) mengatakan bahwa uang adalah motivator bagi beberapa orang, namun orang lain menganggapnya sebagai sebuah *hygiene factor*. Penelitian yang dilakukan oleh Tang yang menguji sebuah variabel psikologis baru yaitu individu cinta uang (*Love Of Money*). Konsep tersebut digunakan untuk memperkirakan perasaan subjektif seseorang tentang uang. *Love of money* perilaku seseorang terhadap uang serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang (Tang, 2008). Tang melaporkan bahwa etika uang (*money ethics*) atau cinta uang seseorang memiliki pengaruh yang signifikan dan langsung pada perilaku etis (Basri, 2015 dalam Sitti Rahma, 2017). Ini berarti bahwa orang-orang dengan perilaku etika uang yang tinggi (cinta uang) yang menempatkan kepentingan yang besar pada uang akan kurang etis dan sensitif daripada orang dengan etika uang yang rendah. Kecintaan masing-masing orang terhadap uang berbeda tergantung kebutuhan yang mereka miliki dan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dan *ethnic back ground*. Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan *Love of money* menunjukkan bahwa *Love of money* terkait dengan beberapa perilaku organisasi yang diinginkan dan tidak diinginkan.

Machiavelliasme juga merupakan faktor yang dapat menyebabkan seorang berperilaku tidak etis. Richmond (2003) menemukan bukti bahwa kepribadian individu mempengaruhi perilaku etis. Richmond menginvestigasi hubungan paham *Machiavellianisme* yang membentuk suatu tipe kepribadian yang disebut sifat *Machiavellian* serta pertimbangan etis dengan kecenderungan perilaku individu dalam menghadapi dilema-dilema etika (Perilaku Etis). Hasil penelitian

ini, pertama menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan sifat *Machiavellian* seseorang maka semakin mungkin untuk berperilaku tidak etis.

Kedua, semakin tinggi level pertimbangan etis seseorang, maka dia akan semakin berperilaku etis.

Dari beberapa uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah:

1. Apakah *Love Of Money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa?
2. Apakah *Machiavellianisme* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa?
3. Apakah *Love Of Money* dan *Machiavellianisme* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Love Of Money* terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Machiavellianisme* terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellianisme* terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan aplikasi dari ilmu yang didapat di perkuliahan.

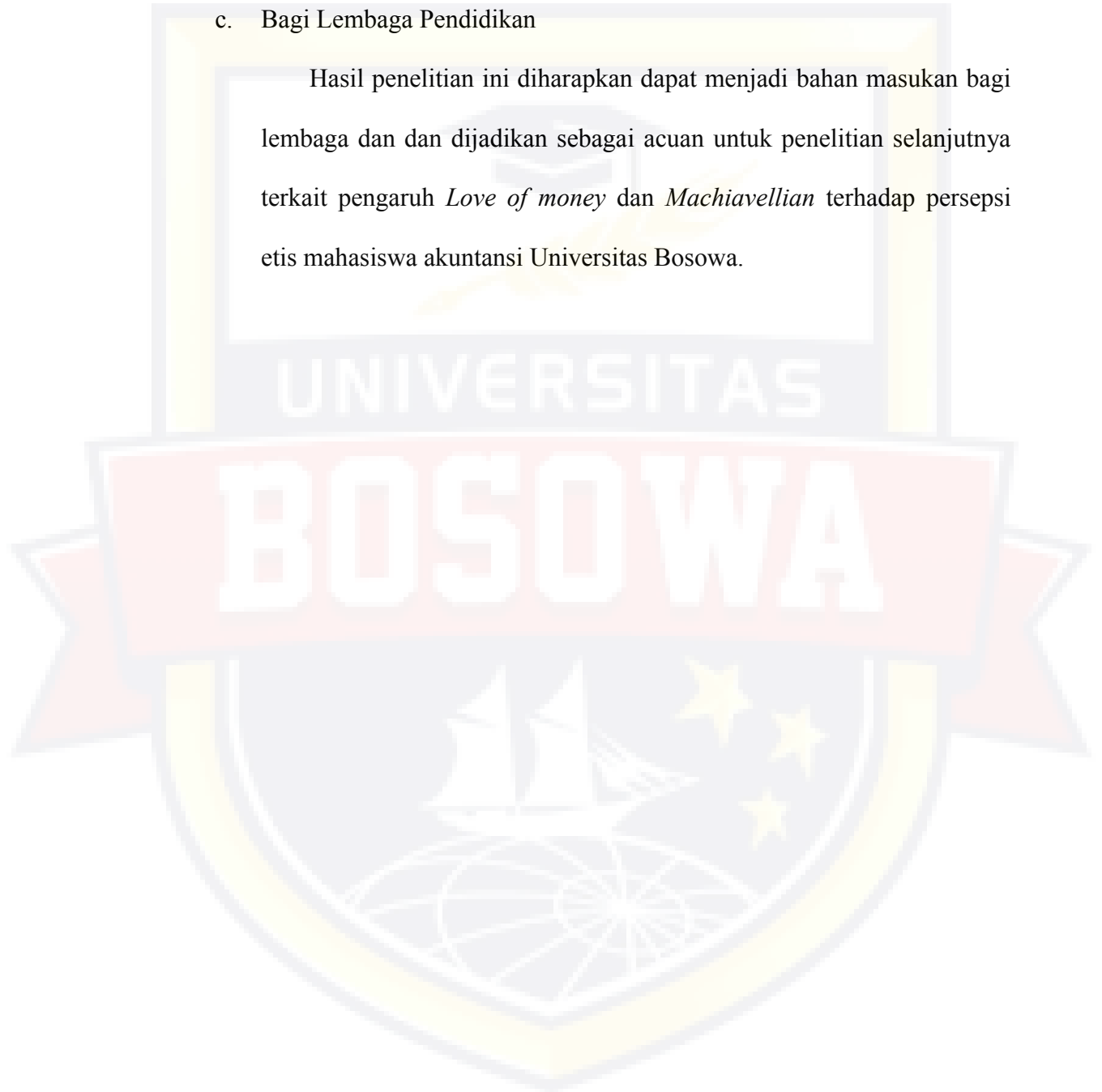
- b. Bagi Pembaca dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pengertian pada para pembaca, khususnya mahasiswa. Mahasiswa harus mempersiapkan perilaku etis mereka sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan mana pun yang menawarkan pekerjaan sebagai akuntan yang memerlukan persepsi etis

dalam rekrutmentnya. Penelitian ini diharapkan dapat mempersiapkan perilaku etis sebelum memasuki dunia kerja.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga dan dan dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh *Love of money* dan *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Persepsi Etis

Persepsi berasal dari kata *perception* (Inggris) berasal dari bahasa Latin *perception*; dari *percipare* yang artinya menerima atau mengambil (Sobur, 2003:445).

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Robbins dan Judge (2007) dalam Hutajulu (2011) mendeskripsikan persepsi sebagai sebuah proses bagaimana seorang individu mengatur dan menginterpretasikan kesan dengan tujuan untuk memberikan arti kepada lingkungannya.

Menurut Handayani (2013) persepsi diartikan sebagai penerimaan atau pandangan seseorang melalui suatu proses yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran sehingga seorang individu mampu untuk memutuskan menangani suatu hal. Kotler dan Amstrong (2011) juga mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambaran yang berarti mengenai dunia.

Persepsi ditentukan oleh faktor fungsional dan struktural. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor-faktor personal, sedangkan faktor-faktor

struktural semata-mata berasal dari sifat stimulasi fisik dan efek saraf yang ditimbulkan dalam sistem saraf individual. Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu. Dalam arti yang lebih luas, persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Dari berbagai definisi persepsi, dapat disimpulkan bahwa persepsi individu mengenai suatu objek atau peristiwa sangat bergantung pada kerangka ruang dan waktu yang berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor dari dunia luar. Arfan Ikhsan Lubis (2011) mengatakan bahwa persepsi individu terhadap suatu objek yang sama sangat mungkin memiliki perbedaan yang disebabkan oleh 3 faktor, yaitu faktor pada pemersepsi, faktor dalam situasi dan faktor pada target. Faktor pada pemersepsi terdiri dari sikap, motif, kepentingan, pengalaman dan pengharapan. Faktor dalam terdiri dari waktu, keadaan dan situasi sosial. Faktor pada target terdiri dari hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang dan kedekatan.

Etika berasal dari kata Yunani yaitu *ethos* yang berarti “karakter”. Nama lain untuk etika adalah moralitas yang berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *mores* yang berarti kebiasaan. Moralitas berfokus pada perilaku manusia yang “benar” dan “salah”. Jadi etika berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lainnya (Al Haryono Jusup, 2010).

Etika secara lebih detail merupakan ilmu yang membahas moralitas manusia. Penyelidikan tingkah laku moral dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Ahmad Dahlan, 2008) :

- a. Etika deskriptif, yaitu etika yang mendeskripsikan tingkah laku moral dalam arti luas, seperti adat kebiasaan, anggapan tentang baik dan buruk, tindakan-tindakan yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Objek penyelidikannya adalah individu-individu dan kebudayaan-kebudayaan.
- b. Etika normatif, dalam hal ini seseorang dapat dikatakan sebagai participation approach karena yang berseangkutan telah melibatkandiri dengan mengemukakan penilaian tentang perilaku manusia, ia tidak netral karena berhak untuk mengatakan atau menolak suatu etika tertentu.
- c. Meta etika bergerak seolah-olah pada taraf yang lebih tinggi daripada perilaku etis, yaitu pada taraf yang lebih tinggi daripada perilaku etis, yaitu pada taraf “bahasa etis” atau bahasa yang digunakan di bidang moral.

Jadi, persepsi etis akuntan pada penelitian ini adalah bagaimana penerimaan dan pandangan seorang mahasiswa akuntansi yang nantinya menjadi seorang akuntan melalui suatu proses yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran terhadap etika dari seorang akuntan, dengan *Love Of*

Money dan *Machiavellian* sebagai bagian dari aspek individual yang mempengaruhi persepsi etis.

Tikollah et al (2006) mengelompokan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan perilaku etis seseorang kedalam tiga aspek sebagai berikut:

a. Aspek Individual

Penelitian tentang etika yang berfokus pada aspek individual menunjukan berbagai faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang antara lain:

- 1) Religiusitas
- 2) Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*)
- 3) Jenis kelamin (*Gender*)
- 4) Suasana Etis (*Ethical Climate*) Individu
- 5) Sifat-sifat Personal
- 6) Kepercayaan Bahwa Orang Lain Tidak Etis

b. Aspek Organisasi

Aspek organisasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang meliputi faktor-faktor antara lain:

- 1) Suasana Etis Organisasi

2) Suasana Organisasi

c. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan yang mempengaruhi perilaku etis seseorang antara lain:

- 1) Lingkungan Organisasi
- 2) Lingkungan Sosial (Masyarakat)

2.1.2 *Love Of Money*

Uang merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rubenstein (Yeltsinta dan Fuad, 2013) di Amerika Serikat, keberhasilan diukur dengan uang dan pendapatan. Meskipun uang tersebut digunakan secara universal, makna dan pentingnya uang tidak diterima secara universal. Herzberg mengatakan bahwa uang adalah motivator bagi sebagian orang, tetapi orang lain menganggapnya sebagai *hygiene factor* (Yeltsinta dan Fuad, 2013).

Love Of Money juga dapat diartikan sebagai tingkat kecintaan seseorang terhadap uang, bagaimana seseorang menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka. Uang memiliki dampak yang cukup signifikan pada motivasi seseorang dan perilaku dalam bekerja. Sikap seseorang terhadap uang dimungkinkan dapat berdampak juga pada persepsi mereka terhadap pekerjaan, sistem reward, dan motivasi dari dalam diri pada pekerjaan yang mana pada perputarannya dapat mempengaruhi perilaku

dalam pekerjaan, task performance, kepuasan kerja dan moral, serta efektivitas organisasi (Tang, 1993).

Karena pentingnya uang dan interpretasi yang berbeda, Tang (1992) memperkenalkan konsep cinta uang (*Love Of Money*) untuk literatur psikologis. Konsep ini berusaha mengukur perasaan subjektif seseorang tentang uang. Tang et al (2008) mendefinisikan *Love Of Money* sebagai perilaku seseorang terhadap uang, pengertian seseorang terhadap uang, serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang. *Love Of Money* dapat juga diartikan sebagai level kecintaan seseorang terhadap uang, bagaimana mereka menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka. Sikap terhadap uang dipelajari melalui proses sosialisasi yang didirikan pada masa kanak-kanak dan dipelihara dalam kehidupan dewasa (Tang et al, 2005).

Tang dan Chiu (2003) menyatakan bahwa orang-orang dengan orientasi *Love Of Money* yang tinggi memiliki kepuasan rendah dengan gaji. Mereka juga menyebutkan bahwa konsep *Love Of Money* sangat terkait dengan konsep ketamakan dan akar dari kejahatan. Basri (2015) menjelaskan bahwa orang-orang dengan perilaku cinta uang atau *money ethic* yang tinggi akan menempatkan kepentingan yang besar pada uang akan kurang etis dan sensitif daripada orang dengan *money ethic* rendah. Demikian juga, Pradanti dan Prastiwi (2014) mengatakan bahwa sikap seseorang yang memiliki sikap cinta uang yang berlebih akan cenderung

memandang uang sebagai suatu kebutuhan dan berambisi untuk memperolehnya dengan berbagai cara.

Chen dan Tang (Pradanti dan Prastiwi, 2014) mengatakan terdapat kaitan langsung antara hubungan *Love Of Money* dengan perilaku tidak etis. Hal yang sama diungkapkan dalam penelitian Tang dan Chiu (2003). Mulyani (2015) mengatakan bahwa kecintaan seseorang terhadap uang dapat mengakibatkan seseorang lupa diri dengan nilai-nilai etika dan moral yang dimilikinya. Sejalan dengan itu, Ariely (Yeltsinta dan Fuad, 2013) menyatakan bahwa ketika kecurangan merupakan salah satu langkah untuk memenuhi permintaan uang, orang cenderung untuk merasionalisasi dan membenarkan ketidakjujuran mereka dengan mudah. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kecintaan uang yang berlebih dapat menyebabkan dirinya terjerumus pada tindakan-tindakan jahat dan menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan uangnya.

Menurut Yamauchi dan Tampler (1982), terdapat 3 hal yang berhubungan dengan uang yaitu sebagai :

- a. Jaminan yang mana mengenai optimisme, kepercayaan diri, kenyamanan dan juga kebalikannya yaitu pesimisme, ketidakamanan dan ketidakpuasan.
- b. Hak kepemilikan, yang mana termasuk di dalamnya kekikiran, penimbunan dan sifat kepribadian yang obsesive.

- c. Kekuasaan yang terdiri dari status, kepentingan, keunggulan dan kemahiran.

Tang (1992) memperkenalkan konsep *love of money* untuk literatur psikologis dan membangun sebuah alat ukur kecintaan akan uang yang dimiliki oleh seseorang yang disebut MES (*Money Ethic Scale*). Kemudian Tang membentuk sebuah pengembangan atau sub dari *Money Ethical Scale* (MES) yang diberi nama LOMS (*Love Of Money Scale*) yang dikembangkan tahun 2003 berdasarkan model ABC yang terdiri dari *affective* (kecenderungan), *behavioural* (kebiasaan), dan *cognitive* (Tang, 2006). Tang menganggap bahwa *Money Ethic Scale* (MES) yang dibangun oleh pada tahun 1992 merupakan salah satu yang dianggap paling “*well-developed*” dan secara sistematis digunakan untuk mengukur sikap atas uang.

Luna-Arocas dan Tang (2004) meringkas definisi *Love Of Money* sebagai berikut :

- a. Pengukuran terhadap nilai seseorang, atau keinginan akan uang tetapi bukan kebutuhan mereka.
- b. Makna dan pentingnya uang serta perilaku terhadap uang.

Menurut Elias (2010) mahasiswa diklasifikasikan menjadi kelompok berdasarkan tingkat *Love Of Money* yang dimilikinya, yaitu *money worshippers*, *money-repellants* dan *careless money-admirers*. Dalam Tang (2004) *money worshippers* adalah mereka yang memiliki tingkat

keterlibatan terhadap pekerjaan yang tinggi, *money repellants* adalah mereka yang memiliki tingkat kompetisi yang rendah dan tingkat kesuksesan yang rendah, sedangkan *careless money-admirers* adalah mereka yang memiliki tingkat keterlibatan terhadap pekerjaan yang tinggi dan tingkat kesuksesan yang tinggi. Uang bukan merupakan segalanya (Tang, 1992) walaupun uang dapat digunakan secara universal, arti dari uang itu sendiri tergantung pada penggunaannya dan dipandang sesuai dengan bagaimana mereka memandang hidup (Tang, 2004).

2.1.3 *Machiavellian*

Machiavellian didefinisikan sebagai “suatu proses dimana manipulator mendapatkan imbalan lebih ketika mereka memanipulasi, sementara orang lain mendapatkan kurang tanpa melakukan manipulasi, setidaknya dalam konteks langsung“ (Richmond, 2001). Tulisan-tulisan abad ke-16 dari Niccolo Machiavelli diproduksi istilah *machiavellian* untuk menggambarkan sifat karakter negatif yang meliputi manipulasi, licik, bermuka dan itikad buruk (Wakefield, 2008). Niccolo Machiavelli adalah seorang filosof Italia, dalam nasihatnya ia mengatakan bahwa seorang pemimpin yang ingin tetap berkuasa dan mempertahankan kekuasaannya haruslah menggunakan tipu muslihat, licik dan dusta (Puspitasari, 2012).

Machiavellian umumnya terkait dengan individu yang manipulatif, menggunakan perilaku persuasive untuk mencapai tujuan pribadinya, dan biasanya agresif (Shafer dan Simmon, 2008). Machiavelli menulis :

“Setiap orang yang memutuskan dalam setiap situasi untuk bertindak sebagai orang yang baik pasti akan dihancurkan di perusahaan sehingga banyak pria yang tidak baik. Karenanya, jika Pangeran berkeinginan untuk tetap berkuasa, ia harus belajar bagaimana menjadi tidak baik, dan harus memanfaatkan kemampuan dirinya, atau tidak sebagai sebuah kesempatan yang dibutuhkan”.

Penelitian yang dilakukan Richmond (2001) meringkas prinsip etika Machiavelli sebagai berikut :

- a. Ketika ada perbedaan tujuan antara realita dan ide “*what is*” menjadi lebih diutamakan dari pada “*what ought to be*”. Keadilan, sebagai contoh adalah ideal tetapi ketidakadilan dan ketidakwajaran cukup lazim dimana-mana. Kepercayaan diharapkan dari semuanya, tetapi ketidakpercayaan dan ketidaktoleran ada dimana-mana.
- b. Etika dapat menuntun lingkungan pribadi tetapi kelayakan merajalela dalam kehidupan publik. Nasehat pada bagian ini adalah “Menjadi pria yang baik di rumah tetapi mencoba menjadi praktis dan bijaksana dalam pekerjaan”.
- c. Tidak ada yang mutlak dalam kehidupan profesional, tidak dikategorikan penting sekali, tetapi hanya kondisional yang diterapkan secara situasional.

- d. Keberhasilan menentukan benar atau salah. Kebaikan setara untuk kekuatan dan keefektivitasan dalam meraih tujuan. Bila berhasil, pelaku bisnis adalah “bagus” bila tidak berhasil “buruk”.
- e. Kebaikan harus dipersiapkan untuk menjadi ketidakbaikan, bila ketika diharuskan “ Pangeran harus tampak penuh simpati dan kepercayaan, dan kelihatan penyayang, jujur, dan religious, dan sungguh-sungguh namun ketika diperlukan dia harus menjadi siap mental tidak untuk mempraktikkan kebaikan dan kesiapan ini secara singkat untuk melakukan kebalikannya dan untuk melakukan kebalikannya dengan kesadaran dan kemampuan.

Yuliana dan Cahyonowati (2012) menyebutkan sifat *machiavellian* yang tinggi menunjukkan bahwa seseorang lebih mengutamakan hasil akhir, sehingga segala sesuatu akan dilakukan demi hasil yang memuaskan walaupun tindakan yang diambil merupakan suatu tindakan tidak etis dan tidak bertanggung jawab sosial. Saputri dan Wirama (2015) juga menyatakan individu yang memiliki sifat *machiavellian* akan memiliki persepsi bahwa etika dan tanggung jawab sosial tidaklah penting. Ghosh dan Crain (Nida, 2014) menjelaskan bahwa individu dengan sifat *machiavellian* tinggi cenderung memanfaatkan situasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan lebih memiliki keinginan untuk tidak taat pada aturan. Christie dan Geis (Purnamasari, 2006) menambahkan bahwa individu dengan sifat *machiavellian* tinggi cenderung melakukan manipulasi dan kebohongan meskipun hanya untuk jangka pendek. Sejalan dengan itu, McLaughim

(Haritsah dkk, 2015) mengemukakan bahwa individu dengan sifat *machiavellian* tinggi cenderung lebih berbohong, kurang bermoral, dan lebih manipulatif. Oleh karenanya, individu dengan sifat *machiavellian* tinggi akan lebih mungkin melakukan perilaku yang tidak etis dibandingkan individu dengan sifat *machiavellian* rendah.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. *Love Of Money* Berpengaruh Negatif Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Konsep *Love Of Money* sangat erat kaitannya dengan konsep ketamakan, sehingga orang yang mempunyai tingkat *Love Of Money* tinggi, maka cenderung mempunyai sifat tamak dan berlebihan akan kecintaannya terhadap uang. Ketamakan dinilai merupakan perilaku tidak etis, sehingga seseorang yang mempunyai tingkat *Love Of Money* tinggi maka cenderung berperilaku tidak etis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Celvia Dhian Charismawati (2011) yang meneliti tentang hubungan *Love Of Money* terhadap persepsi etika mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat *Love Of Money* pada mahasiswa akuntansi dengan persepsi etis mereka. Semakin besar tingkat *Love Of Money* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat persepsi etis mereka. *Love Of Money* dengan persepsi etika mahasiswa mempunyai hubungan yang negatif. Semakin tinggi tingkat *Love Of Money* maka makin rendah persepsi etis mahasiswa.

Toriq Ibnu Azis (2015) dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Love Of Money* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

2. *Machiavellian* Berpengaruh Negatif Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Kepribadian *Machiavellian* dideskripsikan oleh Richmond (2001) sebagai kepribadian yang kurang mempunyai afeksi dalam hubungan personal, mengabaikan moral konvensional, dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah. Kepribadian *Machiavellian* mempunyai kecenderungan untuk memanipulasi orang lain, sangat rendah penghargaannya pada orang lain.

Hasil penelitian Purnamasari (2006) menyatakan bahwa auditor yang memiliki perilaku *Machiavellian* tinggi akan lebih cenderung melakukan penyimpangan terhadap persepsi etis mahasiswa. Perilaku *Machiavellian* mempunyai hubungan negatif terhadap persepsi etis mahasiswa. Semakin tinggi perilaku *Machiavellian* seseorang maka semakin rendah persepsi etisnya.

Toriq Ibnu Azis (2015) dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi UNY. Semakin tinggi *Machiavellian*, maka semakin rendah persepsi etis mahasiswa karena *Machiavellian* terkait dengan individu yang manipulatif, menggunakan perilaku persuasif untuk mencapai tujuan pribadinya, dan biasanya

agresif, sehingga akan menurunkan etika dalam mengambil keputusan atau audit.

3. *Love Of Money* dan *Machiavellian* Secara Simultan Berpengaruh Negatif Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Celvia Dhian Charismawati (2011) yang meneliti tentang hubungan *Love Of Money* terhadap persepsi etika mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat *Love Of Money* pada mahasiswa akuntansi dengan persepsi etis mereka. Semakin besar tingkat *Love Of Money* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat persepsi etis mereka. Hasil penelitian Purnamasari (2006) menyatakan bahwa auditor yang memiliki perilaku *Machiavellian* tinggi akan lebih cenderung melakukan penyimpangan terhadap persepsi etis mahasiswa. Semakin tinggi perilaku *Machiavellian* seseorang maka semakin rendah persepsi etisnya.

Seseorang yang mempunyai kepribadian *Machiavellian* akan cenderung mengkhalkalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Sehingga seseorang mempunyai kepribadian *Machiavellian* jika dihubungkan dengan orang yang mempunyai tingkat *Love Of Money* tinggi akan cenderung berperilaku tidak etis. Seseorang yang mempunyai kepribadian *Machiavellian* akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang karena cenderung memiliki rasa yang tinggi akan kecintaannya terhadap uang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Love of Money* dan *Machiavellian* secara simultan berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Artinya, semakin tinggi tingkat *Love of Money* dan *Machiavellian* maka akan semakin rendah persepsi etis atas tindakan tersebut.



2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



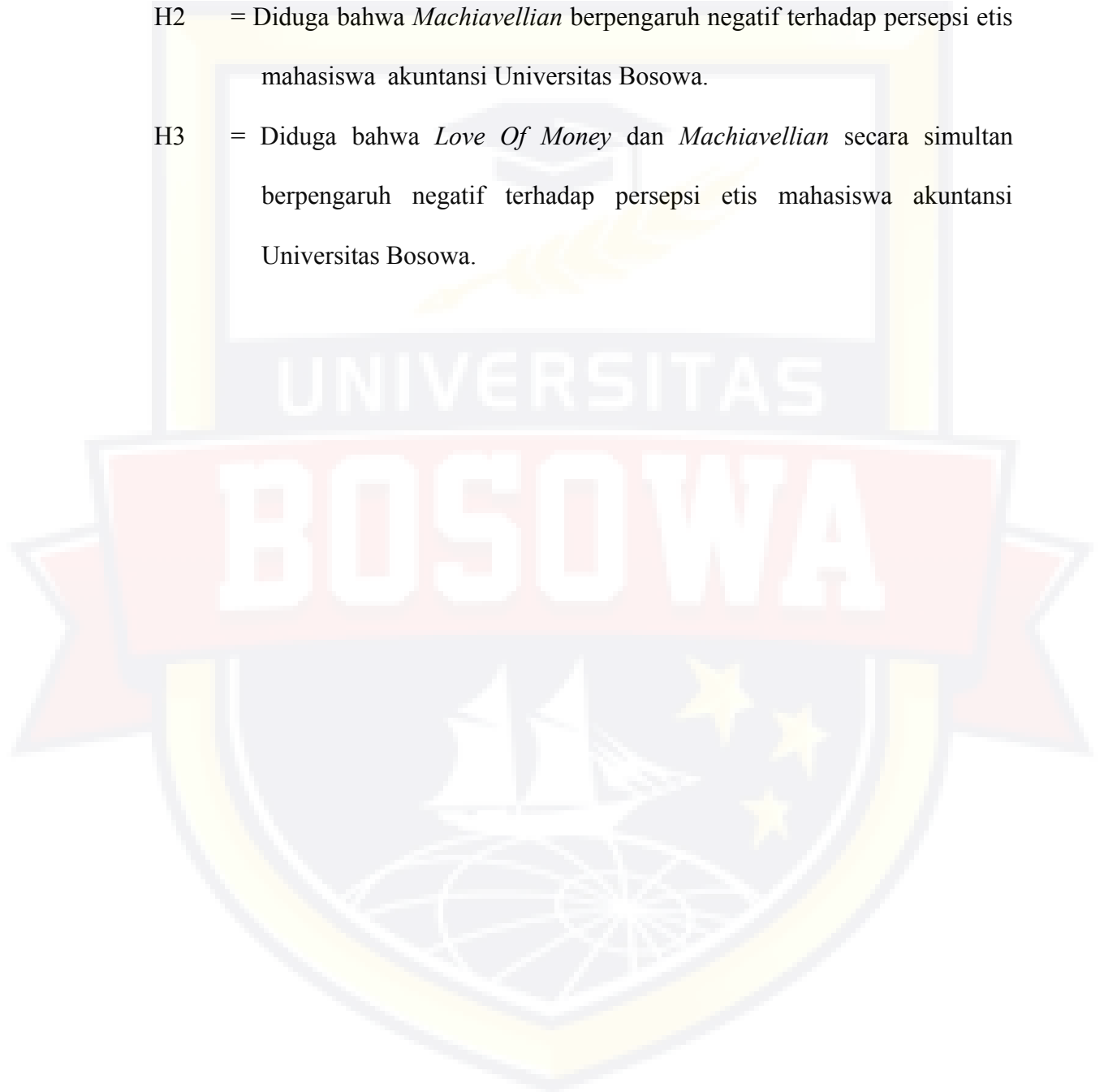
2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H1 = Diduga bahwa *Love Of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

H2 = Diduga bahwa *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

H3 = Diduga bahwa *Love Of Money* dan *Machiavellian* secara simultan berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bosowa yang berlokasi di Jl. Urip Sumoharjo KM. 4, Sinrijala, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama dua bulan yang akan dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2019.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peninjauan langsung terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005: 162). Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti membagikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa. Pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan harus sesuai dengan aspek yang tertuang dalam indikator yang telah disusun. Untuk menentukan nilai jawaban angket dari masing-masing pertanyaan yang diajukan dengan modifikasi skala likert.

2. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*), yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder, dengan cara mengkaji dan mempelajari literature atau referensi yang dianggap relevan untuk digunakan sebagai acuan analisa dan landasan teoritis.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

1. Data Kuantitatif adalah data yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner.
2. Data Kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk informasi, seperti gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

3.3.2 Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan observasi, wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang

dilakukan dan pemberian pertanyaan berupa kuesioner kepada masing-masing responden.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui kepustakaan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan. Misalnya melalui web, jurnal, artikel, dokumentasi dan lain-lain.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa angkatan 2015, 2016, dan 2017 sebanyak 353 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa.

2. Responden merupakan mahasiswa angkatan 2015, angkatan 2016, dan angkatan 2017.
3. Mahasiswa yang berstatus aktif dan telah mengambil mata kuliah Pengauditan 1, Pengauditan 2, dan Akuntansi Keperilakuan.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kuesioner disampaikan kepada responden secara langsung. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pemberian kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2015, 2016 dan angkatan 2017 pada Universitas Bosowa.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan *Money Ethics Scale* (MES) untuk mengukur *Love of money*, yang dikembangkan oleh Tang (1997). Skala ini mengukur sikap manusia terhadap uang. *Money Ethic Scale* yang diadopsi oleh peneliti terdiri dari 35 item pertanyaan dengan indikator yaitu *Budget, Evil, Equity, Success, Self Expression, Social Influence, Power Of Control, Happiness, Richness, Motivator* dimana responden menyatakan kesepakatan atau ketika setuju mereka dengan setiap pernyataan pada skala lima poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dan skor dihitung

secara terpisah untuk masing-masing faktor. Semakin besar skor yang didapatkan maka semakin tinggi pula tingkat *Love Of Money* responden.

Tingkat kecenderungan Perilaku *Machiavellian* diukur dengan skala Mach IV yang dikembangkan oleh Christien dan Geis (1980). Instrumen Mach IV terdiri dari 20 item pernyataan. Dalam penelitian ini digunakan skala likert 1-5. Semakin tinggi skor berarti semakin tinggi perilaku *Machiavellian* responden.

Untuk mengukur persepsi etis, yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Richmind (2001). Instrumen tersebut yaitu ERATING yang dalam penelitian ini hanya akan menggunakan skala likert 1-5. Pada skala lima poin mulai dari 1 (sangat etis) sampai 5 (sangat tidak etis).

Berikut adalah tabel skala likert yang terdiri dari skala lima poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju):

Tabel 3.1

Skor Pada Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Metode ini menggunakan metode analisis deskriptif dan model regresi linear berganda yang merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2005).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 .

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi sepenuhnya asumsi-asumsi dalam model regresi berganda dan untuk menginterpretasikan data agar lebih relevan dalam melakukan analisis. Uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data yang dipakai dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik *Normal P-P Plot of Resession Standardized Residual*. Analisis grafik merupakan cara mudah untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal probability plot*.

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan analisis grafik didasarkan pada:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Nilai signifikan atau probabilitas $>0,05$. Distribusi adalah normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Nilai signifikan $<0,05$. Distribusi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, artinya antar variabel independen yang satu dengan independen yang lainnya dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance value*. Batas *tolerance value* adalah 10. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah nilai 10 dan *tolerance value* diatas nilai 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga model reliable sebagai dasar analisis.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, artinya varians semua variabel adalah konstan (sama). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji

apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

Metode analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012). Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak antara semua variabel independen (*Love of money dan Machiavellian*) berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi secara simultan.

Dalam analisis regresi linear berganda, langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$= ++ + e$$

Keterangan:

: Persepsi etis mahasiswa akuntansi

: *Love of Money*

: *Machiavellian*

: Nilai jika = 0 (konstanta)

b : Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2010)

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Imam Ghozali, 2011: 97).

2. Uji t (Uji Koefisien Regresi secara Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependent, dengan menganggap variabel independent lainnya konstan (Ghozali, 2006).

1.1.a. Hipotesis yang digunakan

$H_0 : b_1 = 0$; tidak ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial

$H_a : b_1 > 0$; ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial

b. Kriteria Hipotesis Diterima atau Ditolak (Ghozali, 2006)

Membandingkan t hitung dengan t tabel t hitung < t tabel maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independent secara individual terhadap variabel dependent. t hitung > t tabel maka H_0 tolak H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independent secara individual terhadap variabel dependent.

3. Uji F (Uji Koefisien Regresi secara Simultan)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau Uji model/ANOVA, yaitu diuji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, atau untuk menguji apakah model Regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non Signifikan.

3.7 Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi Etis

Persepsi diartikan sebagai keadaan bagaimana seseorang mengintepretasikan kejadian, obyek dan orang sedangkan etis adalah nilai atau norma yang menjadi suatu pedoman dari setiap individu. Persepsi etis merupakan sikap atau pemikiran seseorang tentang bagaimana menilai suatu keadaan atau pelanggaran. Seseorang yang memiliki persepsi etis yang baik, memiliki rasionalitas, dan memiliki perkembangan moral yang baik, maka akan lebih rasional dalam melihat dan menilai kebutuhan hidupnya.

2. *Love Of Money*

Love of money diartikan sebagai level kecintaan seseorang terhadap uang, bagaimana mereka menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka. Tang (1992) memperkenalkan konsep *The Love Of Money* untuk

literatur psikologis. Untuk mengukur *Love of money*, digunakan *Money Ethics Scale* (MES) yang dikembangkan oleh Tang (1992). Skala ini mengukur sikap manusia terhadap uang. Meskipun telah ada beberapa skala uang lain, Mitchell dan Mickel (1999) dan Normadewi (2012) mempertimbangkan MES sebagai survey pengembangan yang baik untuk mengukur sikap terhadap uang. Tang dan rekan-rekannya kemudian mengembangkan versi beberapa skala yang lebih pendek, tetapi penelitian ini menggunakan skala asli karena kedalaman dan cakupan yang komprehensif dari sikap terhadap uang.

3. Perilaku *Machiavellian*

Machiavellian didefinisikan sebagai suatu proses dimana seseorang memanfaatkan dan memanipulasi orang lain disekitarnya untuk mendapatkan suatu keuntungan untuk dirinya sendiri. Kepribadian *Machiavellian* kurang mempunyai afeksi dalam hubungan personal, mengabaikan moralitas konvensional, dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Universitas Bosowa

4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Bosowa

Universitas Bosowa adalah transformasi dari Universitas “45” Makassar. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas ’45 setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan universitas di Kampus Universitas ’45, Jl Urip Sumoharjo, Sabtu (17/8/2013).

Sebelumnya, pengelolaan Universitas ’45 dikelola oleh Yayasan Andi Sose. Sosok Andi Sose merupakan pejuang Sulsel dan veteran Kemerdekaan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat perjuangan 45 dengan mendirikan Universitas ’45.

Bagi Aksa Mahmud, ini adalah momen penting dan berbahagia. Sebab bersamaan dengan peringatan HUT- ke-68 Kemerdekaan Republik ini, yang seusia dengan saya.”Ini adalah pengalihan generasi. Angkatan 45 ke Angkatan 66,” Katanya.

Pertama kali berdiri tanggal 9 Desember 1985 berdasarkan Akta Notaris Sitske Limoa, SH. Nomor 45, dan secara resmi menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1986/1987 setelah mendapat Izin

Operasional dari Kopertis Wilayah IX Sulawesi dengan SK No. 595 Tanggal 13 Juni 1986. Berdasarkan surat Direktur Jenderal.

Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1996, Fakultas/Jurusan pada Universitas “45” memperoleh Status Disamakan. Pada tahun 1998 – 2000 Universitas “45” memperoleh Status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas untuk semua fakultas/jurusan pada Universitas “45”. Sesuai SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 tentang Hasil Evaluasi Diri Elektronik (Self Evaluation) laporan penyelenggaraan program studi per semester, maka Universitas “45” memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan, dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas melalui SK Dirjen Dikti No. 0733-1805/D/T/2004 untuk 21 Program Studi dari 6 Fakultas dan Program Diploma yang dibina oleh Universitas “45” Makassar.

Pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan 15 Nopember 2005 telah dilaksanakan Visitasi untuk 21 Program Studi yang dibina Universitas “45” oleh Tim Asesor Badan AKreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas, untuk memperoleh Perpanjangan Akreditasi Program Studi yang ada pada Universitas “45” Makassar. Universitas “45” hingga saat ini selama 21 tahun (1985 – 2007) membina 30 Program Studi yang ada pada 10 Fakultas, Program Diploma (D1/D3) dan Program Pasca Sarjana (S2) sebagai berikut :

1. Fakultas Ekonomi : Program Studi Ilmu Ekonomi; Manajemen; dan Akuntansi.

2. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik : Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Sosiologi; dan Hubungan Internasional (HI).
3. Fakultas Pertanian : Program Studi Budidaya Pertanian (Agribisnis); Teknologi Pangan; Sosial Ekonomi; Budidaya Perikanan (Aquakultur); dan Produksi Ternak.
4. Fakultas Teknik : Program Studi Sipil; Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi); Arsitektur; dan Teknik Industri.
5. Fakultas Sastra : Program Studi Sastra Inggris.
6. Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu-ilmu Hukum.
7. Fakultas Psikologi : Program Studi Psikologi.
8. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia; Pendidikan Bahasa Inggris; dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
9. Program Diploma : Perhotelan (D3/D1) dan Manajemen Informatika (D3).
10. Program Pasca Sarjana (S2) : Program Studi Manajemen, Ilmu Hukum, Administrasi Negara; Perencanaan Wilayah dan Kota; dan Budidaya Perairan.

Seiring perkembangan tersebut, Universitas 45 yang saat ini telah menjadi Universitas Bosowa, sejak 2016 lalu juga telah mendapat izin secara resmi untuk membuka **FAKULTAS KEDOKTERAN**. Untuk mengembangkan FK Unibos, ini juga dilakukan dengan menggait FK

Universitas Airlangga sebagai mitra kerjasama untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada awal tahun 2017, Universitas Bosowa pun dipercaya untuk kembali mengelola 5 Program Studi baru. Diantaranya, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan S2 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar. Pada awal tahun 2018, Universitas Bosowa kembali menunjukkan perkembangan dan kembali dipercaya membuka 4 Program Studi baru. Termasuk, S1 Teknik Pertambangan, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Geologi, dan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

”Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa entrepreneur, berbasis IT dan berwawasan global.”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Informasi Teknologi (IT).
- b. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- c. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu

sumber daya manusia (SDM) yang smart, religius, berjiwa entrepreneur dan berwawasan global.

4.1.3 Tujuan

Diarahkan untuk melahirkan lulusan yang memiliki :

1. Menghasilkan tokoh nasional yang smart, religius, berjiwa entrepreneur, dan berdaya saing global.
2. Menghasilkan alumni yang siap kerja dan siap pakai yang menguasai IT, kompetitif dengan SDM global.
3. Menghasilkan ilmuwan yang mampu mengembangkan dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).
4. Menjadi mitra berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha, baik dalam maupun luar negeri untuk mengatasi berbagai masalah kemanusiaan.

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan angkatan. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4.1

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
----------------------	---------------	-------------------

Laki-laki	21	27%
Perempuan	57	73%
Total	78	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa dari 78 responden dalam penelitian ini terdapat 21 responden atau 27% yang berjenis kelamin laki-laki dan 57 responden atau 73% berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

TABEL 4.2
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Usia	Jumlah	Persentase
19-20 tahun	51	65%
21-23 tahun	27	35%
Total	78	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui dari 78 responden terlihat bahwa 51 responden atau 65% berusia 19-20 tahun dan 27 responden atau 35% berusia 21-23 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

TABEL 4.3
KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN ANGKATAN

Angkatan	Jumlah	Persentase
2015	33	42%
2016	25	32%
2017	20	26%
Total	78	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui dari 78 responden terlihat bahwa angkatan 2015 sebanyak 33 responden atau 42%, angkatan 2016 sebanyak 25 responden atau 32%, dan angkatan 2017 sebanyak 20 responden atau 26%.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Variabel *Love Of Money* (X1)

Analisa deskripsi terhadap variabel *Love Of Money* terdiri dari 35 item pernyataan. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat dari tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.4
DESKRIPSI ITEM PERNYATAAN VARIABEL *LOVE OF MONEY*

Item Pernyataan	Frekuensi	Skor				SS	Mean
		STS	TS	N	S		
X1.1	1	2	14	28	33	324	4,15
X1.2	1	1	16	27	33	324	4,15
X1.3	1	1	3	27	46	350	4,49
X1.4	2	3	15	31	27	312	4,00
X1.5	9	13	29	14	13	243	3,12
X1.6	5	7	28	24	14	269	3,45
X1.7	2	6	23	24	23	294	3,77
X1.8	3	6	16	29	24	299	3,83

X1.9	3	3	9	25	38	326	4,18
X1.10	7	8	29	23	11	257	3,29
X1.11	2	2	14	35	25	313	4,01
X1.12	8	20	22	17	11	237	3,04
X1.13	20	9	17	22	10	227	2,91
X1.14	7	14	27	23	7	243	3,12
X1.15	7	5	26	29	11	266	3,41
X1.16	8	11	20	31	8	254	3,26
X1.17	6	7	25	30	10	265	3,40
X1.18	14	16	20	23	5	223	2,86
X1.19	13	17	21	20	7	225	2,88
X1.20	8	14	21	27	8	247	3,17
X1.21	12	14	20	21	11	239	3,06
X1.22	13	11	22	26	6	235	3,01
X1.23	12	13	13	28	12	249	3,19
X1.24	11	9	15	33	10	256	3,28
X1.25	8	9	13	29	19	276	3,54
X1.26	7	8	30	28	5	250	3,21
X1.27	8	7	23	32	8	259	3,32
X1.28	5	12	24	23	14	263	3,37
X1.29	5	7	28	28	10	265	3,40
X1.30	4	4	13	36	21	300	3,85
X1.31	6	10	21	29	12	265	3,40
X1.32	7	12	24	21	14	257	3,29
X1.33	1	4	16	30	27	312	4,00
X1.34	2	8	17	28	23	296	3,79

X1.35	6	9	23	27	13	266	3,41
Rata-rata Keseluruhan							3,47

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari 78 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada *Love Of Money* (X1) rata-rata responden menjawab setuju dengan skor 3,47. Pada variabel *Love Of Money* (X1), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,49 yang berada pada item pernyataan ke-3. Sementara pernyataan terendah terdapat pada item pernyataan ke-18 dengan indeks sebesar 2,86.

2. Analisis Deskriptif Variabel *Machiavellian* (X2)

Analisa deskripsi terhadap variabel *Machiavellian* terdiri dari 20 item pernyataan. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat dari tabel 4.5 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.5
DESKRIPSI ITEM PERNYATAAN VARIABEL *MACHIAVELLIAN*

Item Pernyataan	Frekuensi	Skor				SS Mean		
		STS	TS	N	S			
X2.1	1	2	16	35	24	313	4,01	
X2.2	3	7	22	27	19	286	3,67	
X2.3	1	5	11	30	31	319	4,09	
X2.4	1	4	13	33	27	315	4,04	

X2.5	1	9	10	36	22	303	3,88
X2.6		1	6	21	50	354	4,54
X2.7	2	3	22	23	28	306	3,92
X2.8		1	5	20	52	357	4,58
X2.9	1	2	7	32	36	334	4,28
X2.10			5	28	45	352	4,51
X2.11	3	10	19	26	20	284	3,64
X2.12	7	9	29	18	15	259	3,32
X2.13	3	17	26	15	17	260	3,33
X2.14	4	4	22	23	25	295	3,78
X2.15	1	3	22	29	23	304	3,90
X2.16	2	1	5	26	44	343	4,40
X2.17	3	3	20	24	28	305	3,91
X2.18	11	15	26	14	12	235	3,01
X2.19	9	7	26	19	17	262	3,36
X2.20	19	13	8	18	20	241	3,09
Rata-rata Keseluruhan							3,86

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa dari 78 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada *Machiavellian* (X2) rata-rata responden menjawab setuju dengan skor 3,86. Pada variabel *Machiavellian* (X2), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,58 yang berada pada item pernyataan ke-8. Sementara pernyataan terendah terdapat pada item pernyataan ke-18 dengan indeks sebesar 3,01.

3. Analisis Deskriptif Variabel Persepsi Etis (Y)

Analisa deskripsi terhadap variabel Persepsi Etis terdiri dari 8 item pernyataan. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat dari tabel 4.6 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.6
DESKRIPSI ITEM PERNYATAAN VARIABEL PERSEPSI ETIS

Item Pernyataan	Frekuensi	Skor				Mean	
		STS	TS	N	S	SS	
Y1	2	10	19	27	20	287	3,68
Y2	4	10	18	25	21	283	3,63
Y3	10	11	20	27	10	250	3,21
Y4	6	11	22	26	13	263	3,37
Y5	3	10	21	27	17	279	3,58
Y6		6	26	30	16	290	3,72
Y7	3	12	19	23	21	281	3,60
Y8	7	13	20	21	17	262	3,36
Rata-rata Keseluruhan							3,52

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa dari 78 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada Persepsi Etis (Y) rata-rata responden menjawab setuju dengan skor 3,52. Pada variabel Persepsi Etis (Y), terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 3,72 yang berada pada item pernyataan ke-6.

Sementara pernyataan terendah terdapat pada item pernyataan ke-18 dengan indeks sebesar 3,21.

4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan valid atau tidaknya kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan itu valid dengan melihat nilai *Corrected Item Total Correlation*. Apabila item pernyataan mempunyai r hitung $>$ dari tabel r maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 78 responden dan besarnya df dapat dihitung $78-2 = 76$ dengan $df = 76$ dan $\alpha = 0,05$ didapat tabel $r = 0,2227$. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,2227. Adapun hasil uji validitas untuk setiap instrumen adalah sebagai berikut:

TABEL 4.7
UJI VALIDITAS DATA

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Love of Money</i>	X1.1	0,564	0,2227	Valid
	X1.2	0,410	0,2227	Valid
	X1.3	0,391	0,2227	Valid
	X1.4	0,382	0,2227	Valid
	X1.5	0,410	0,2227	Valid
	X1.6	0,265	0,2227	Valid
	X1.7	0,516	0,2227	Valid
	X1.8	0,513	0,2227	Valid
	X1.9	0,474	0,2227	Valid

X1.10	0,385	0,2227	Valid	
X1.11	0,396	0,2227	Valid	
X1.12	0,644	0,2227	Valid	
X1.13	0,601	0,2227	Valid	
X1.14	0,677	0,2227	Valid	
X1.15	0,594	0,2227	Valid	
X1.16	0,576	0,2227	Valid	
X1.17	0,705	0,2227	Valid	
X1.18	0,657	0,2227	Valid	
X1.19	0,693	0,2227	Valid	
X1.20	0,742	0,2227	Valid	
X1.21	0,637	0,2227	Valid	
X1.22	0,536	0,2227	Valid	
X1.23	0,347	0,2227	Valid	
X1.24	0,356	0,2227	Valid	
X1.25	0,306	0,2227	Valid	
X1.26	0,534	0,2227	Valid	
X1.27	0,590	0,2227	Valid	
X1.28	0,706	0,2227	Valid	
X1.29	0,606	0,2227	Valid	
X1.30	0,579	0,2227	Valid	
X1.31	0,650	0,2227	Valid	
X1.32	0,462	0,2227	Valid	
X1.33	0,527	0,2227	Valid	
X1.34	0,532	0,2227	Valid	
X1.35	0,706	0,2227	Valid	
<i>Machiavellianism</i>	X2.1	0,535	0,2227	Valid
<i>e</i>	X2.2	0,616	0,2227	Valid
	X2.3	0,564	0,2227	Valid
	X2.4	0,552	0,2227	Valid
	X2.5	0,494	0,2227	Valid
	X2.6	0,326	0,2227	Valid
	X2.7	0,538	0,2227	Valid
	X2.8	0,273	0,2227	Valid
	X2.9	0,518	0,2227	Valid
	X2.10	0,303	0,2227	Valid
	X2.11	0,689	0,2227	Valid
	X2.12	0,334	0,2227	Valid
	X2.13	0,610	0,2227	Valid
	X2.14	0,503	0,2227	Valid
	X2.15	0,564	0,2227	Valid
	X2.16	0,304	0,2227	Valid
	X2.17	0,424	0,2227	Valid
	X2.18	0,486	0,2227	Valid

	X2.19	0,381	0,2227	Valid
	X2.20	0,424	0,2227	Valid
Persepsi Etis	Y1	0,689	0,2227	Valid
	Y2	0,844	0,2227	Valid
	Y3	0,800	0,2227	Valid
	Y4	0,752	0,2227	Valid
	Y5	0,727	0,2227	Valid
	Y6	0,776	0,2227	Valid
	Y7	0,753	0,2227	Valid
	Y8	0,763	0,2227	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7, memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar daripada tabel r. Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan kuesioner yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan realibilitas sebesar 0,70 atau lebih. Hasil pengujian realibilitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.8
UJI REALIBILITAS DATA

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
----	----------	-----------------	------------

1	<i>Love Of Money</i>	0,924	Reliabel
2	<i>Machiavellianisme</i>	0,813	Reliabel
3	Persepsi Etis Mahasiswa	0,896	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Love of Money, *Machiavellian*, dan Persepsi Etis yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda untuk uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi, uji asumsi klasik dalam penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

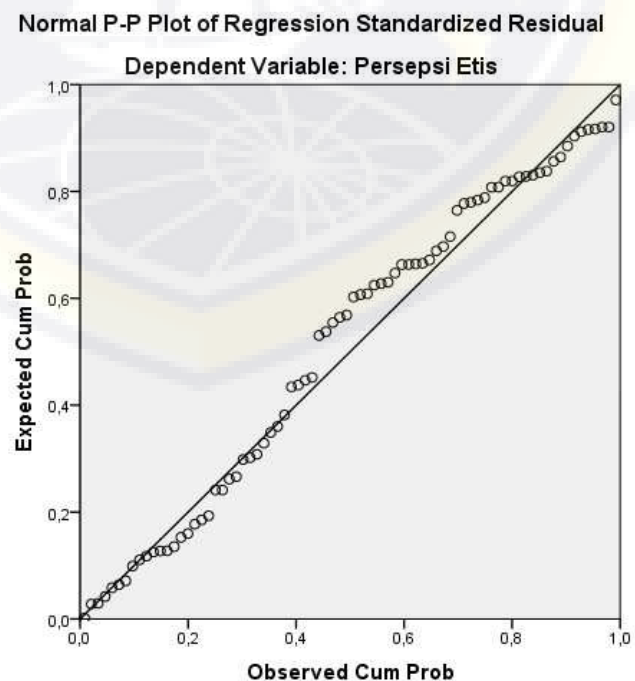
1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah ada data yang dipakai dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati

normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*. Analisis grafik merupakan cara mudah untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *probability plot*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan analisis grafik didasarkan pada:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Nilai signifikan atau probabilitas $>0,05$. Distribusi adalah normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Nilai signifikan $<0,05$. Distribusi adalah tidak normal

GAMBAR 4.1
HASIL UJI NORMALITAS-NORMAL PROBABILITY PLOT



Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. menunjukkan adanya titik-titik (data) yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal probability plot.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, artinya antar variabel independen yang satu dengan independen yang lainnya dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance value*. Batas *tolerance value* adalah 10. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah nilai 10 dan *tolerance value* diatas nilai 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga model reliable sebagai dasar analisis.

TABEL 4.9

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	Love of	,879
	Money	
	Machiavellia	,879
	nisme	1,138

a. Dependent Variable: Persepsi Etis

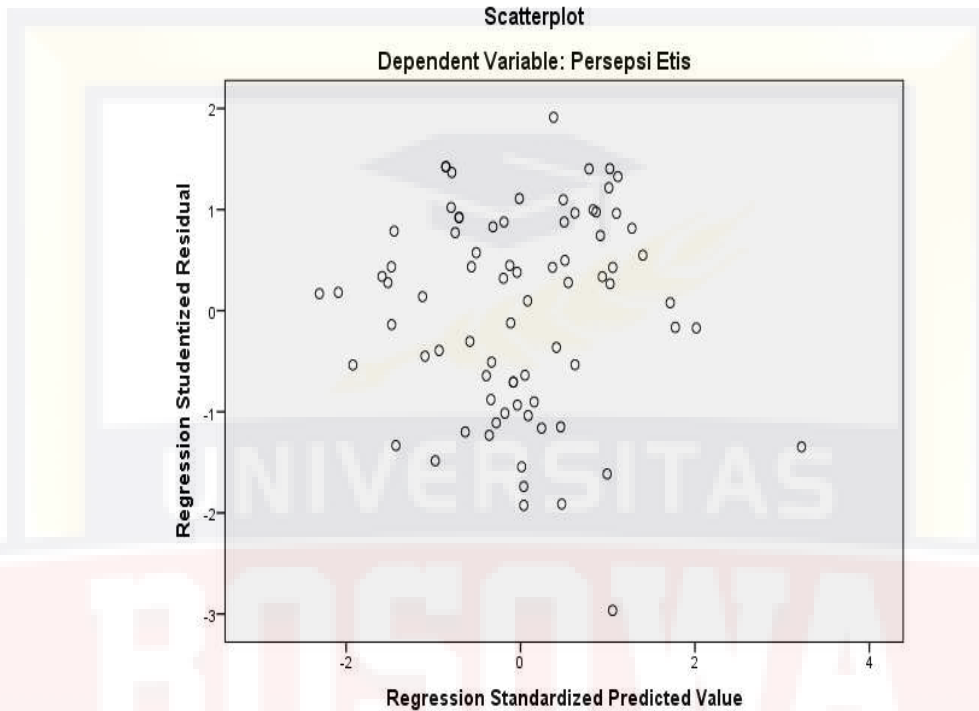
Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 di atas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, artinya varians semua variabel adalah konstan (sama). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

GAMBAR 4.2
HASIL HETEROSKEDASTISITAS



Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Hasil uji heteroskedastisitas dari grafik diatas, menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, di mana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Love Of Money* dan *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi.

4.3.4 Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Hipotesis Penelitian H1, H2 dan H3

Pengujian hipotesis H1, H2, dan H3 dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan pengaruh Love of Money dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut :

TABEL 4.10
UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 ^a	,400	,384	5,38476

a. Predictors: (Constant), Machiavellianisme, Love of Money

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R² (Adjusted R Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independent) dalam menerangkan variabel terikat (dependent). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R² sebesar 400, hal ini berarti bahwa 40% yang menunjukkan bahwa Persepsi Etis dipengaruhi oleh variabel *Love Of Money* dan *Machiavellian*. Sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

TABEL 4.11
HASIL UJI T – UJI PARSIAL
Coefficients^a

Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.	
	zed	d			
	Coefficients	Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1	(Constant)	62,044	5,357	11,582	,000

Love of Money	-,167	,032	-,503	-5,271	,000
Machiavellianism	-,176	,068	-,247	-2,589	,012

a. Dependent Variable: Persepsi Etis

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = 62,044 - 0,167 X_1 - 0,176 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Persepsi Etis
- X1 = *Love of Money*
- X2 = *Machiavellian*
- a = Konstanta
- b1, b2, b3 = Koefisien regresi
- e = Standar error

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 62,044 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (*Love of Money* dan *Machiavellian*) adalah nol, maka Persepsi Etis akan terjadi sebesar 62,044.
- b. Koefisien regresi variabel *Love Of Money* (X1) sebesar -0,167 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Love of Money* akan menurunkan Persepsi Etis sebesar -0,167.
- c. Koefisien regresi variabel *Machiavellian* (X2) sebesar -0,176 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Machiavellian* akan menurunkan Persepsi Etis sebesar -0,176.

Berikut penjelasan masing-masing variabel secara parsial:

a. Variabel *Love Of Money* (X_1)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel *Love Of Money* (X_1) terhadap Persepsi Etis (Y) diperoleh t hitung sebesar $-5,271 > 1,9921$ dengan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel *Love Of Money* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa.

b. Variabel *Machiavellian* (X_2)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel *Machiavellian* (X_2) terhadap Persepsi Etis (Y) diperoleh t hitung sebesar $-2,589 > 1,9921$ dengan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel *Machiavellian* (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa.

TABEL 4.12
HASIL UJI F – UJI SIMULTAN
ANOVA^A

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1450,779	2	725,389	25,017	,000 ^b
	Residual	2174,670	75	28,996		
	Total	3625,449	77			

a. Dependent Variable: Persepsi Etis

b. Predictors: (Constant), Machiavellianisme, Love of Money

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 25,017 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, di mana nilai F hitung (25,017) lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 3,12 ($df_1=3-1=2$ dan $df_2=78-3=75$). Berarti variabel *Love Of Money* dan *Machiavellian* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Persepsi Etis. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Love Of Money* (X1) dan *Machiavellian* (X2) terhadap persepsi etis (Y) mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hipotesis pertama (H₁) yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Love Of Money* yang berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel *Love of money* (X₁) berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi

Love Of Money (X_1) sebesar -0,167 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Love Of Money* akan menurunkan persepsi etis mahasiswa sebesar -0,167. Hal ini berarti arah model tersebut adalah negatif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar $-5,271 > 1,9921$. Hal ini berarti menerima H_1 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh negatif *Love Of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa.

Kecintaan seseorang terhadap uang akan mempengaruhi perilakunya. Mulyani (2015) mengatakan bahwa kecintaan seseorang terhadap uang dapat mengakibatkan seseorang lupa diri dengan nilai-nilai etika dan moral yang dimilikinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Celvia Dhian Charismawati (2011) yang meneliti tentang hubungan *Love Of Money* terhadap persepsi etika mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat *Love Of Money* pada mahasiswa akuntansi dengan persepsi etis mereka. Semakin besar tingkat *Love Of Money* mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat persepsi etis mereka. *Love Of Money* dengan persepsi etika mahasiswa mempunyai hubungan yang negatif. Semakin tinggi tingkat *Love Of Money* maka makin rendah persepsi etis mahasiswa begitu pula sebaliknya.

Sejalan dengan itu, Ariely (Yeltsinta dan Fuad, 2013) menyatakan bahwa ketika kecurangan merupakan salah satu langkah untuk memenuhi permintaan uang, orang cenderung untuk merasionalisasi dan membenarkan ketidakjujuran mereka dengan mudah. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kecintaan uang yang berlebih dapat menyebabkan dirinya

terjerumus pada tindakan-tindakan jahat dan menghalalkan segala cara untuk memenuhi kebutuhan uangnya.

4.4.2 Pengaruh *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel *Machiavellian* (X_2) berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar $-0,176$ menyatakan bahwa setiap kenaikan *Machiavellian* sebesar 1 satuan akan menurunkan persepsi etis mahasiswa sebesar $-0,176$. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,589 > 1,9921$. Hal ini berarti menerima H_2 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh negatif *Love Of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa.

Hasil penelitian Purnamasari (2006) menyatakan bahwa auditor yang memiliki perilaku *Machiavellian* tinggi akan lebih cenderung melakukan penyimpangan terhadap persepsi etis mahasiswa. Semakin tinggi perilaku *Machiavellian* seseorang maka semakin rendah persepsi etisnya, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi UNY. Semakin tinggi *Machiavellian*, maka semakin rendah persepsi etis mahasiswa karena *Machiavellian* terkait dengan individu yang manipulatif, menggunakan perilaku *persuasive* untuk mencapai tujuan pribadinya, dan biasanya agresif, sehingga akan menurunkan etika dalam mengambil keputusan atau audit.

4.4.3 Pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel *Love Of Money* dan *Machiavellian* berpengaruh negatif secara bersama-sama terhadap persepsi etis mahasiswa. Nilai koefisien regresi *Love Of Money* (X1) sebesar -0,167 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Love Of Money* akan menurunkan persepsi etis mahasiswa sebesar --0,167.

Nilai koefisien regresi *Machiavellian* X2 sebesar -0,176 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Machiavellian* sebesar 1 satuan akan menurunkan persepsi etis mahasiswa sebesar -0,176. Hasil F hitung sebesar 25,017 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, di mana nilai F hitung (25,017) lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 3,12 ($df_1=3-1=2$ dan $df_2=78-3=75$). Berarti variabel *Love Of Money* dan *Machiavellian* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Persepsi Etis. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis (H1). Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar $-5,271 > t$ tabel 1,9921 dengan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima. Hal ini berarti *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan *Love Of Money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis terbukti.
2. *Machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar $-2,589 < t$ tabel 1,9921 dengan tingkat signifikansi 0,012 yang lebih kecil dari 0,05, maka H2 diterima. Hal ini berarti *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis.
3. *Love of money*, dan *Machiavellian* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa, terbukti hasil F hitung sebesar 25,017 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, di mana nilai F hitung (25,017) lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 3,12 ($df_1=3-1=2$ dan $df_2=78-3=75$). Berarti variabel *Love Of Money* dan *Machiavellian* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Persepsi Etis. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa, serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa:

1. Sebaiknya mahasiswa meningkatkan usahanya untuk mencapai kesuksesan dengan cara yang benar sesuai etika atau norma yang berlaku, sebagai mahasiswa sebaiknya meningkatkan prestasi belajar dan mengembangkan kemampuan diri dengan keterampilan yang mendukung, misalnya mengikuti seminar auditing, perpajakan dan lain – lain.
2. *Love Of Money* dan *Machiavellian* menyumbang sebesar 40% terhadap persepsi etis mahasiswa. Sedangkan 60% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama yang didukung dengan melakukan observasi yang lebih banyak dengan menambah variabel pendukung misalnya gender, pendidikan, dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkategorikan responden lebih luas, tidak hanya mencakup satu Universitas.

4. Melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan pengolahan data sehingga item-item pernyataan yang digunakan benar-benar valid.



DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan Lubis. (2011). Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat
- Azisah, Nurul. 2017. Pengaruh Love of Money dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Pada Penggunaan Dana Desa Dengan Gender Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa Di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo. Skripsi: 1-91.
- Berliana Normadewi. (2012). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. Undergraduate thesis. Universitas Diponegoro.
- Bulutoding, Lince., Rika Dwi Ayu Paramitasari dan Ferawati Harun. 2017. Pengaruh Sifat Machiavellian dan Love Of Money Terhadap Perilaku Etis Auditor. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban,3(2): 114-131.
- Charismawati, C.D. 2011. "Analisis Hubungan antara Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi". Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Chen, Y. J and Tang , T.L.P (2006), "Attitude Toward and Propensity to Engage in Unethical Behaviour: Measurement Invariance Across Major among University Students". Journal of Business Ethics, Vol. 69, pp 77 – 93.
- Chrismastuti, Agnes A dan Vena Purnamasari. 2004. Hubungan Sifat Machiavellian, Pembelajaran Etika Dalam Mata Kuliah Etika, dan Sikap Etis Akuntan: Suatu Analisis Perilaku Etis Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Di Semarang. SNA VII Denpasar-Bali, 247-266.
- Diana Risma. 2017. "PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA, RELIGIUSITAS DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dr. Fenti Hikmawati, M.Si. "*Metodologi Penelitian*". Rajawali Pers, 2017
- Dzakirin, M. Khairul.2013."Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan, dan Gender: Pengaruhnya pada Persepsi Mahasiswa tentang Krisis Etika Akuntan Profesional".

- Edi, J. S. (2008). "Hubungan Antara Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif dengan Orientasi Etika Mahasiswa Akuntansi". Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Frut Dwi Retnaningtyas. (2007) "Komponen Cinta Pada Individu Yang Telah Menikah Menurut *Triangular Theory Of Love*"
- Mulyani, Sri. 2015. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening. *Majalah Ilmiah Sosial*, 14(3): 1-16.
- Novitasari, Erlintah Diyah. 2016. Pengaruh Love Of Money dan Perilaku Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Angkatan 2010 dan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita*, 3: 1-22.
- Nurul Azisah. 2017. "PENGARUH LOVE OF MONEY DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KECENDERUNGAN FRAUD ACCOUNTING PADA PENGGUNAAN DANA DESA DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Desa Di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo)". Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Purnamasari, St.Vena. 2006. "Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Anteseden Independensi dan Perilaku Etis Auditor". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Purnamasari, St.Vena dan Agnes Advensia C. (2006). *Dampak Reinforcement Contingency Terhadap Hubungan Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral*. Padang: *Simposium Nasional Akuntansi XI*
- Rahayuningsih, Anita., Heru Sulistyono dan Sri Harjanto. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Atas Sikap Etis Akuntan Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Moderating. *JDEB*, 13(2): 209-222.
- Rahmawati, Isna putri dan Bambang Riyanto. 2013. *Prilaku manajemen laba: Pengaruh Jenis Profesi, Love Of Money, Sikap Skeptis dan Komitmen Profesional*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1):45-60.
- Ratih Yeltsinta. (2013). *Love of Money, Pertimbangan Etis, Machiavellian, Questionable Action: Implikasi Pengambilan Keputusan Etis terhadap Mahasiswa Akuntansi dengan Variabel Moderasi Gender*. Undergraduate Thesis. Universitas Diponegoro.
- Ratnasari Diah Utami. (2005). "Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Individual Terhadap Persepsi Perilaku Etis Mahasiswa: Studi Kasus pada Mahasiswa

Jurusan Akuntansi dan Manajemen di Perguruan Tinggi Se- Karesidenan Surakarta.” *Jurnal Akuntansi dan Auditing* Vol. 1 No. 2 Hal. 162-180.

Richmond, Kelly Ann. (2003). *Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: the Impact on Accounting Students’ Ethical Decision Making*. Dissertation . Virginia Polytechnic Institute.

Rindayanti dan Dekeng Setyo Budiarto. Hubungan antara Love of Money, Machiavellian dengan Persepsi Etis: Analisis Berdasarkan Perspektif Gender. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2): 261-272.

Sari, Elsa Vosva dan Isroah. 2014. Pengaruh Sifat Machiavellian dan Perkembangan Moral Terhadap Dysfunctional Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi dan Aktual*, 2(4): 287-796.

Sugiantari, Ni Kadek dan Widanaputra A.A.G.P. 2016. Pengaruh Idealisme, Relativisme, dan Love Of Money Pada Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3): 2474-2502.

Tang, T.L.P., Kim, J.K., Tang, D.S.H. (2000). “Does Attitude Towards Money Moderate the Relationship Between Intrinsic Job Satisfaction and Voluntary Turnover ?”, *Human Relations*, Vol. 53 No.2, pp. 542-8.

Tang, T.L.P. and Chiu, R.K.. (2003). “Income Money Ethic, Pay, Satisfaction, Commitment, and Unethical Behaviour: Is the Love of Money The Root of Evil for Hongkong Employees ?”, *Journal Business Ethic*, Vol. 46, pp. 542-8.

Tang, T.L.P., Tang, D.S.H., Luna-Arocas, R. (2005), “Money Profiles: the love of money, attitudes, and needs”, *Personnel Review*, Vol. 34 No.5, pp. 603-24.

Tang , T.L.P. and Chen,Y.J. (2008). “Intelligence vs Wisdom: The love of Money, Machiavellianism and Unethcial Behavior Across College Major and Gender”. *Journal of Business And Ethic*, Vol 82, pp. 1-26

Toriq Ibnu Aziz. 2015. “PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014)”. Universitas Negeri Yogyakarta.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.unibos.ac.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : A. 1030 /FE/UNIBOS/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Cecilia Agustin Johan
Stambuk : 45 15 013 019
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas Asal : Universitas Bosowa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Bahwa benar yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa dengan judul penelitian:

“Pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Makassar, 23 September 2019

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN. 09 0707 7003

BIODATA

Identitas Diri

Nama Lengkap : Cecilia Agustin Johan

Tempat/Tanggal Lahir : Kendari, 13 Agustus 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Rantepao, Toraja Utara

Alamat E-mail : ceciliajohan.cj@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2003–2009 SD NEGERI 55 RANTEPAO II
2. 2009–2012 SMP NEGERI 2 TORAJA UTARA
3. 2012–2015 SMA NEGERI 2 TORAJA UTARA

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 07 Juli 2019

Cecilia Agustin Johan

KUESIONER

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pilihlah beberapa pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan diri anda.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban dari lima pilihan yang tersedia.
3. Semua jawaban dan pilihan anda adalah benar.
4. Sebelum menjawab, bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan teliti.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur :
4. Angkatan :

C. Keterangan Jawaban

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

D. Pernyataan Kuesioner

1. Kuesioner tentang Love Of Money (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menganggarkan uang saya dengan baik					
2	Saya menggunakan uang saya dengan hati-hati					
3	Saya segera membayar tagihan saya untuk menghindari bunga atau denda					
4	Saya bangga dengan kemampuan saya untuk menganggarkan uang					
5	Uang merusak norma etika					
6	Orang-orang melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan moneter mereka					
7	Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayar setara					

8	Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayarkan berdasarkan prestasi						
9	Bonus harus diberikan kepada orang-orang yang berprestasi						
10	Pekerjaan pada level bawah harus dibayar dengan uang yang lebih sedikit dari pada pekerjaan pada level atasnya						
11	Uang dengan jumlah yang lebih harus dibayarkan untuk pekerjaan dengan tanggungjawab yang lebih tinggi						
		Pilihan Jawaban					
No	Pernyataan		STS	TS	N	S	SS
12	Uang adalah simbol kesuksesan						
13	Uang adalah mencerminkan prestasi seseorang						
14	Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan						
15	Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan						
16	Uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya						

17	Uang memungkinkan saya untuk mengekspresikan diri					
18	Uang membantu saya mendapatkan kehormatan					
19	Uang memungkinkan orang lain mengagumi saya					
20	Uang membantu saya meningkatkan citra saya di masyarakat/lingkungan sekitar					
21	Uang bisa membuat saya mempunyai banyak teman					
22	Uang adalah kekuatan etika seseorang menggunakan uang untuk membayar orang lain					
23	Uang memiliki kekuatan untuk memperngaruhi dan memanipulasi orang lain					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
24	Uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan					
25	Ketika seseorang bekerja untuk uang, maka dia telah dikendalikan oleh uang					

26	Uang membantu saya merasa tentram					
27	Uang membantu saya merasa bahagia					
28	Jika saya punya uang, saya sepenuhnya merasa puas					
29	Jika saya kaya, hidup saya akan lebih baik					
30	Saya ingin memiliki lebih banyak uang dan menjadi kaya					
31	Dengan lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan					
32	Uang adalah motivator					
33	Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang					
34	Uang memperkuat saya untuk bekerja lebih keras					
35	Saya sangat termotivasi oleh uang					

2. Kuesioner tentang Machiavellian (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Jangan pernah memberitahukan siapa pun alasan sebenarnya anda melakukan					

	sesuatu, kecuali jika sangat dibutuhkan					
2	Cara terbaik untuk mengendalikan orang lain adalah dengan memberitahukan apa yang ingin mereka dengar					
3	Seseorang melakukan suatu tindakan hanya jika dia yakin bahwa tindakan itu benar secara moral					
4	Kebanyakan orang pada dasarnya adalah baik dan menyenangkan					
5	Lebih aman untuk berasumsi bahwa semua orang memiliki sisi jahat yang akan dapat muncul jika ada kesempatan					
6	Kejujuran adalah hal terbaik dalam kondisi apapun					
7	Tidak ada alasan apapun untuk berbohong pada orang lain					
8	Jujur lebih baik daripada menjadi seseorang yang penting tetapi tidak jujur					
9	Ketika Anda meminta seseorang untuk melakukan sesuatu, maka cara terbaik adalah dengan mengungkapkan alasan yang sebenarnya daripada memberikan alasan lain yang dapat mempengaruhi orang tersebut					
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			STS	TS	N	S
10	Orang yang mencapai kesuksesan dengan cara bersih, maka kehidupan moralnya baik					
11	Secara umum orang tidak akan bekerja keras kecuali jika dipaksa untuk melakukannya					
12	Seseorang yang sepenuhnya percaya pada orang lain akan mendapatkan kesulitan					
13	Perbedaan antara narapidana dengan orang lain adalah narapidana tidak sepandai orang lain sehingga dapat tertangkap					
14	Kebanyakan orang adalah pemberani					
15	Menyanjung orang yang penting dalam kehidupanku adalah sikap bijaksana					
16	Kebaikan sangat mungkin dilakukan dalam segala hal					
17	Orang yang mengatakan bahwa "Setiap					

	menit lahir seorang yang tolol atau mudah kena tipu” adalah salah besar					
18	Sulit untuk maju tanpa melalui jalan pintas					
19	Seseorang yang menderita sakit yang tidak dapat disembuhkan, seharusnya mempunyai pilihan untuk meninggal tanpa rasa sakit					
20	Kebanyakan orang lebih mudah melupakan kesedihan karena kematian orang tuanya daripada kesedihan kehilangan harta bendanya					

3. Kuesioner tentang Persepsi Etis (Y)

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

<p>1. Seorang manajer menghadapi kenyataan bahwa target penjualan kuartalan tidak akan terpenuhi, konsekuensinya bonus tidak akan diterima. Sementara itu ada order penjualan, yang jika dipenuhi sekarang sebelum pelanggan memerlukannya (sebelum tanggal penerimaan barang), maka target penjualan akan terpenuhi. Apakah Anda setuju dengan keputusan manajer untuk memenuhi/mengirim barang tersebut agar bonus dapat diperoleh?</p>				
1	2	3	4	5
<p>2. Sebuah perusahaan baru yang cukup prospektif mengajukan pinjaman ke bank. Manajer kredit bank tersebut adalah teman dari pemilik perusahaan dan mereka sering bermain golf bersama. Analisis kredit menyatakan bahwa perusahaan tidak memenuhi kriteria normal pinjaman bank. Manajer kredit merekomendasikan untuk memberikan pinjaman. Apakah Anda setuju dengan rekomendasi manajer untuk memberikan pinjaman bank?</p>				
1	2	3	4	5
<p>3. Sebuah kantor akuntan menghadapi kondisi resesi dan partner memutuskan untuk melakukan perampingan. Analisis produktivitas mengarah pada seorang karyawan lama yang mempunyai catatan absent karena alasan sakit pada keluarganya. Namun, partner justru memberhentikan karyawan muda yang baru, namun sangat kompeten. Apakah Anda setuju dengan keputusan partner tersebut?</p>				
1	2	3	4	5

<p>4. Pemilik suatu perusahaan lokal kecil yang sedang dalam kesulitan keuangan, melakukan pendekatan kepada seorang teman lama agar diizinkan untuk meminjam dan mengcopy sebuah paket database software yang punya nilai sangat besar (material) untuk pengembangan bisnis di masa depan. Teman tersebut meminjamkan paket database software tersebut. Apakah Anda setuju dengan keputusan teman untuk meminjamkan paket database software tersebut?</p>				
1	2	3	4	5
<p>5. Seorang <i>Salesman (saleswoman)</i> adalah seorang ayah (ibu) dari dua anak yang masih kecil, dipromosikan untuk suatu pekerjaan yang menuntut dia untuk melakukan pekerjaan dinas jauh dari rumah secara rutin. Karena frekuensi pekerjaan dinasnya tinggi dan membuat keluarganya tidak nyaman, maka Ia mempertimbangkan untuk membebaskan pada perusahaan sebagian kecil pengeluaran pribadinya selama perjalanan. Ia membebaskan pembelian oleh-oleh untuk keluarganya kepada perusahaan. Apakah Anda setuju dengan keputusan <i>salesman (saleswoman)</i> tersebut?</p>				
1	2	3	4	5
<p>6. CEO memerintahkan pengawas untuk menurunkan estimasi piutang tak tertagih untuk meningkatkan laba, dengan argumentasi bahwa praktik ini umum dilakukan ketika industri dalam keadaan berat. Sebelumnya perusahaan sangat konservatif dalam menentukan cadangan kerugian piutang, sekalipun dalam masa-masa yang berat. Permintaan CEO saat ini akan menjadikan cadangan kerugian piutang yang paling tidak konservatif dibanding perusahaan lain dalam industri yang sama. Pengawas melakukan penyesuaian. Apakah Anda setuju dengan keputusan pengawas untuk melakukan penyesuaian?</p>				
1	2	3	4	5

<p>7. Seorang <i>salesman</i> baru dipromosikan untuk menjadi manajer produksi. Tanggungjawab pertamanya adalah menangani produk baru peralatan dapur. Ia mendapat bagian kompensasi yang dihitung berdasarkan jumlah penjualan produk tersebut. Ketika melakukan review terhadap produk baru tersebut, ia menemukan bahwa <i>product testing</i> yang dilakukan tidak cukup memenuhi aturan pemerintah atas keamanan produk. Namun sejauh ini tidak ditemukan indikasi adanya masalah keamanan. Maka Ia mengotorisasi untuk</p>				
--	--	--	--	--

diteruskannya promosi dan penjualan produk baru tersebut. Apakah Anda setuju dengan keputusan untuk meneruskan promosi produk baru tersebut?				
1	2	3	4	5
8. Seorang manajer yang sangat berhasrat untuk mengembangkan bisnisnya keluar negeri, diminta untuk melakukan pembayaran “gelap” kepada seseorang distributor lokal di negara asing. Pembayaran tersebut sebagai “ <i>goodwill gesture</i> ” agar perusahaan dapat memasukkan produknya ke negara tersebut dan tidak ada hukum disana yang melarangnya, maka manajer perusahaan mengotorisasi pembayaran. Apakah Anda setuju dengan keputusan manajer tersebut?				
1	2	3	4	5

Terima kasih atas kesediaan anda untuk mengisi kuesioner ini, sekiranya dapat berguna bagi anda, bagi saya (penulis) sebagai informasi penelitian yang sedang saya lakukan.

DATA TABULASI (X1)

The screenshot displays the Microsoft Excel application window titled "Book1 - Microsoft Excel". The ribbon is set to the "Home" tab, showing various options for clipboard, font, alignment, number, styles, cells, and editing. The active cell is AL10. The data table below contains numerical values for each cell in the range A25:AL49.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL			
25		5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
26		5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4			
27		4	5	5	5	5	4	5	1	5	4	4	3	1	2	5	2	3	1	3	3	4	4	3	5	3	4	2	4	4	4	3	5	3	5	4					
28		4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
29		4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
30		5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4			
31		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
32		3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
33		4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	1	5	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3				
34		4	4	4	4	3	2	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
35		4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4			
36		3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
37		3	4	4	3	2	1	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4			
38		4	5	5	4	2	3	5	5	5	3	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4				
39		5	5	5	5	3	3	3	4	4	2	4	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4		
40		4	3	5	3	2	3	5	3	5	4	5	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	5	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2				
41		4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3				
42		3	4	5	3	3	4	3	4	5	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	4	2	4	2			
43		3	4	5	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3			
44		5	5	5	5	1	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	5	4	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5			
45		3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3		
46		4	4	5	5	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	3	5	1	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3			
47		5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3			
48		5	3	5	5	1	2	3	3	2	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5			
49		5	3	4	4	2	3	3	5	5	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	4					

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	
48		5	3	5	5	1	2	3	3	2	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5				
49		5	3	4	4	2	3	3	5	5	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	4			
50		3	3	4	1	3	5	5	2	3	1	4	5	3	1	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	3	3				
51		5	5	5	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	5	5				
52		5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5				
53		5	5	5	3	3	5	4	3	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3			
54		4	5	5	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3			
55		4	3	3	3	2	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	5	3	4	3	3	5	3	4	5	5	5			
56		4	4	4	5	2	4	5	2	5	3	5	2	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4			
57		4	3	5	4	1	3	3	5	5	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	3			
58		4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5			
59		4	5	4	5	2	2	4	4	5	4	5	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2			
60		5	5	5	5	1	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
61		5	4	4	4	2	2	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	2	4	4	2	2	4	4	4			
62		4	5	5	5	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3		
63		5	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4			
64		3	3	5	4	2	4	3	3	5	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4			
65		4	4	5	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3			
66		2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2			
67		3	3	5	3	5	5	3	5	5	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3			
68		4	3	5	4	3	3	2	4	2	4	3	4	1	3	5	4	3	1	1	1	3	3	4	4	5	2	2	2	3	4	2	4	4	5	5			
69		3	3	5	4	2	4	3	3	5	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4			
70		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
71		5	5	5	5	2	2	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
72		2	5	5	5	2	1	4	5	4	5	4	2	1	2	5	1	5	1	2	1	1	5	1	1	1	1	5	1	5	2	5	4	4	1				

DATA TABULASI (X1)

The screenshot displays a Microsoft Excel spreadsheet with the following data:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL		
55		4	3	3	3	2	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	4	5	5	5	6	
56		4	4	4	5	2	4	6	2	5	3	5	2	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	
57		4	3	5	4	1	3	3	5	5	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	5	6	3
58		4	5	5	4	4	5	5	5	5	6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	6	6	
59		4	5	4	5	2	2	4	4	5	4	5	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	
60		5	5	5	5	1	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
61		5	4	4	4	2	2	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	
62		4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	
63		5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	1	5	6	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	
64		3	3	5	4	2	4	3	3	5	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
65		4	4	5	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
66		2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	
67		3	3	5	3	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	
68		4	3	5	4	3	3	2	4	2	4	3	4	1	3	5	4	3	1	1	3	3	3	4	4	4	5	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	5	6	
69		3	3	5	4	2	4	3	3	5	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4		
70		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
71		5	5	5	5	2	2	4	4	5	6	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
72		2	5	5	5	2	1	4	5	4	5	4	2	1	2	5	1	5	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
73		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
74		5	3	5	2	5	2	2	3	3	6	5	1	5	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
75		4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
76		5	4	4	5	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
77		5	5	5	5	1	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
78		4	5	5	4	1	2	5	4	1	5	2	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	5	4	1	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
79		5	5	5	5	2	2	4	4	5	2	5	2	4	2	4	4	5	2	2	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	



4	2	5	3	2	5	3	5	4	5	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2
4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	3	5	4
3	3	3	3	4	5	3	5	5	5	2	3	3	3	4	4	3	2	3	1
3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	1	1
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	2	4
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	2	5	3	5	5	5	2	2	3	3	5	5	5	3	4	5
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	3	4	4	5	4	3	1	4
3	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	3	3	3	4
5	4	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	2	3	3	5	3	3	2	2
5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2
4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	2	3	5
5	4	4	3	3	5	3	5	4	5	3	1	4	5	4	5	5	4	4	5
5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	4	3	5	3
5	2	2	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	2	2	2
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	1	5	1
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	2	4
5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3
4	2	5	4	2	5	4	5	5	5	2	2	2	5	2	5	5	2	1	5
3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5
4	3	4	4	2	5	3	4	4	3	2	3	2	3	3	5	4	2	3	1
4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	2	3	3	4	5	2	3	2
4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	2	4	3	5	3	3	3	1
4	3	4	5	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4
3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
1	1	2	2	4	4	5	5	2	5	1	1	5	2	5	5	1	1	5	1
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	1	3	2	2	5	5	5	5	3	4	3	4	4	3	1	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	1	2	2	4	4	5	5	1	2	1

DATA TABULASI (X₂)

5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	2	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5



DATA TABULASI (Y)

4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	5	1	5	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	3	4	4	3
3	4	2	4	3	3	4	4	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	3	3	3	3	3	3	3
4	3	5	5	5	3	4	4	4
4	1	2	4	4	4	4	4	2
3	2	2	2	3	3	2	2	2
3	3	3	4	4	3	3	3	4
5	5	5	1	5	5	1	5	5
3	2	2	4	3	3	2	2	2
5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	5	1	4	4	4	2	2	2
5	2	1	2	1	3	1	1	1
4	5	2	3	4	4	3	4	4
4	2	4	1	2	1	2	2	2
5	1	1	1	1	5	1	1	1
3	3	3	1	3	3	3	3	2
5	1	1	1	1	5	1	1	1
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	3	3	4	4	4	4
2	3	4	4	3	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	1	3	2	2	2	2	1
4	3	2	2	4	4	3	2	2
4	4	4	1	1	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	3	2	3	2	2	2
3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	3	5	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	4	2	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
4	2	2	2	3	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	1	1	2	3	3	3	1
3	2	1	3	2	3	2	2	1
1	1	1	5	5	5	5	5	1
4	4	3	4	3	4	4	4	2
3	4	1	5	5	5	5	5	1
4	4	4	3	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3

3	3	2	2	4	3	3	3
3	1	1	3	5	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	1	5	5	1	5
4	1	1	2	2	3	3	2
3	3	2	2	3	3	3	3
3	2	1	2	3	3	3	3
4	5	4	3	2	3	3	3
4	3	1	1	3	3	3	2
3	4	2	3	4	4	3	1
2	2	2	2	2	2	4	2
5	5	5	3	5	5	5	1
4	4	4	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	2	5	4	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	1	1	1	4	1	1
3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	2	4	2	3
3	5	3	4	2	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	1	5	4	2	5	1
5	5	1	5	5	5	1	1
5	5	3	4	4	4	5	3
4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	4	2	4	2	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	1	2	1	1	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4

Clipboard: Cut, Copy, Paste, Format Painter

Font: Calibri, 11, Bold, Italic, Underline, Color, Background Color

Alignment: Wrap Text, Merge & Center, Text Alignment, Orientation

Number: General, Percentage, Decimals, Rounding

Styles: Conditional Formatting, Format as Table, Cell Styles

Cells: Insert, Delete, Format

Editing: AutoSum, Fill, Clear, Sort & Filter, Find & Select

		Correlations																												Love of Money									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35			
3	X1.1	Pearson Correlation	1	.526	.484	.583	.209	.181	.412	.283	.276	.285	.422	.365	.415	.405	.238	.340	.246	.258	.205	.375	.251	.034	-.014	.227	.098	.318	.314	.172	.324	.274	.258	.187	.369	.265	.384	.584	
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.066	.113	.000	.012	.015	.019	.000	.001	.000	.000	.036	.002	.030	.022	.072	.001	.027	.768	.901	.045	.396	.005	.005	.133	.004	.015	.022	.101	.001	.019	.001	.000	
		N		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
7	X1.2	Pearson Correlation	.526	1	.590	.623	.104	.116	.419	.274	.336	.295	.445	.201	.159	.237	.295	.294	.318	.081	.052	.216	.071	-.002	-.059	-.087	-.040	.061	.134	.200	.159	.195	.172	.227	.203	.297	.195	.410	
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.365	.311	.000	.015	.003	.009	.000	.078	.166	.037	.009	.009	.005	.481	.648	.057	.535	.987	.607	.449	.727	.659	.241	.079	.164	.088	.133	.046	.074	.008	.086	.000	
		N		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
10	X1.3	Pearson Correlation	.484	.590	1	.483	.066	.110	.278	.343	.252	.229	.367	.136	.042	.152	.195	.230	.208	.019	.090	.174	.061	.050	.022	.087	.144	.138	.168	.225	.132	.229	.138	.257	.349	.273	.235	.391	
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.568	.336	.014	.002	.026	.044	.001	.235	.714	.184	.087	.042	.068	.866	.434	.127	.593	.683	.847	.449	.209	.227	.141	.047	.250	.044	.236	.023	.002	.015	.038	.000	
		N		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
13	X1.4	Pearson Correlation	.583	.623	.483	1	.011	.049	.322	.250	.206	.264	.205	.266	.115	.356	.318	.235	.213	-.022	.088	.198	.010	.056	-.010	-.065	-.085	.105	.024	.165	.220	.206	.131	.303	.286	.342	.273	.382	
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.924	.668	.004	.027	.070	.019	.072	.018	.315	.001	.005	.039	.061	.848	.446	.083	.928	.630	.930	.574	.480	.361	.834	.149	.053	.071	.255	.007	.011	.002	.016	.001	
		N		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
16	X1.5	Pearson Correlation	.209	.104	.066	.011	1	.647	.349	.164	.168	.089	.022	.156	.251	.302	.207	-.003	.183	.205	.218	.217	.278	.114	.091	.406	.001	.283	.136	.156	.056	-.016	.032	-.265	-.102	-.132	-.007	.310	
		Sig. (2-tailed)	.066	.365	.568	.924		.000	.002	.151	.142	.437	.849	.174	.027	.007	.069	.980	.108	.072	.055	.056	.014	.322	.427	.000	.991	.012	.236	.173	.627	.886	.779	.019	.373	.248	.955	.006	
		N		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
19	X1.6	Pearson Correlation	.181	.116	.110	.049	.647	1	.412	.009	.111	-.121	.007	.184	.061	.251	.050	.042	.034	.186	.234	.196	.184	.124	.246	.231	.180	.289	.073	-.063	.128	-.121	.033	-.262	-.013	-.020	.070	.265	
		Sig. (2-tailed)	.113	.311	.336	.668	.000		.000	.936	.332	.292	.950	.107	.596	.027	.661	.715	.765	.103	.040	.083	.107	.281	.030	.042	.114	.010	.526	.585	.265	.291	.777	.020	.912	.859	.543	.019	
		N		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
22	X1.7	Pearson Correlation	.412	.419	.278	.322	.349	.412	1	.174	.337	.226	.450	.418	.280	.411	.435	-.126	.396	.271	.314	.388	.312	.187	-.081	.021	.066	.154	.188	.302	.446	.110	.211	-.018	.106	.133	.312	.516	
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.174	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
		N		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

Calibri 11 A A Wrap Text Merge & Center

General % .00 .00

Conditional Formatting as Table Cell Styles

Insert Delete Format

AutoSum Fill Clear Sort & Find & Filter Select

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM			
21			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
22		X1.7	Pearson Correlation	.412	.419	.278	.322	.349	.412	1	.174	.337	.226	.460	.418	.280	.411	.435	.126	.396	.271	.314	.388	.312	.187	-.081	.021	.066	.154	.188	.302	.446	.110	.211	-.018	.106	.133	.312	.516			
23			Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.004	.002	.000		.128	.003	.047	.000	.000	.013	.000	.000	.271	.000	.016	.005	.000	.005	.101	.483	.867	.567	.177	.099	.007	.000	.338	.064	.878	.356	.247	.005	.000			
24			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
25		X1.8	Pearson Correlation	.283	.274	.343	.260	.164	.009	.174	1	.526	.301	.410	.225	.267	.382	.268	.384	.430	.271	.251	.283	.225	.181	-.050	-.142	.010	.126	.394	.327	.049	.393	.194	.120	.515	.437	.302	.513			
26			Sig. (2-tailed)	.012	.015	.002	.027	.151	.936	.128		.000	.007	.000	.048	.018	.001	.018	.001	.000	.017	.026	.020	.048	.112	.861	.214	.934	.272	.000	.003	.873	.000	.089	.297	.000	.000	.007	.000			
27			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
28		X1.9	Pearson Correlation	.276	.336	.252	.206	.168	.111	.337	.526	1	.266	.418	.077	.154	.255	.298	.288	.435	.226	.291	.331	.234	.081	-.016	.200	.005	.050	.219	.227	.114	.384	.269	.134	.319	.386	.245	.474			
29			Sig. (2-tailed)	.015	.003	.028	.070	.142	.332	.003	.000		.018	.000	.504	.178	.024	.008	.011	.000	.047	.010	.003	.039	.483	.889	.078	.968	.682	.054	.045	.322	.001	.017	.241	.004	.000	.031	.000			
30			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
31		X1.10	Pearson Correlation	.265	.295	.229	.264	.089	-.121	.226	.301	.266	1	.388	.386	.350	.418	.249	.245	.323	.222	.139	.183	.059	.199	.102	.117	-.196	.015	.080	.249	-.002	.117	.081	.255	.161	.194	.170	.385			
32			Sig. (2-tailed)	.019	.009	.044	.019	.437	.292	.047	.007	.018		.000	.001	.002	.000	.028	.031	.004	.050	.226	.110	.607	.081	.375	.310	.085	.899	.487	.028	.989	.307	.483	.024	.160	.089	.137	.000			
33			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
34		X1.11	Pearson Correlation	.422	.445	.367	.205	.022	.007	.450	.410	.418	.388	1	.081	-.153	.089	.188	.256	.285	.200	.070	.157	.143	-.023	-.195	.065	.027	.108	.276	.144	.199	.245	.257	.079	.406	.296	.294	.396			
35			Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.072	.849	.950	.000	.000	.000		.479	.182	.438	.100	.024	.012	.080	.540	.170	.213	.838	.087	.573	.811	.348	.014	.208	.080	.030	.023	.491	.000	.009	.009	.000				
36			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
37		X1.12	Pearson Correlation	.365	.201	.136	.266	.156	.184	.418	.225	.077	.366	.081	1	.631	.703	.467	.414	.438	.463	.440	.506	.291	.230	.337	.225	-.056	.214	.194	.394	.402	.148	.311	.387	.285	.360	.499	.644			
38			Sig. (2-tailed)	.001	.078	.235	.018	.174	.107	.000	.048	.504	.001	.479		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.043	.003	.048	.828	.080	.090	.000	.000	.195	.006	.000	.011	.001	.000	.000			
39			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
40		X1.13	Pearson Correlation	.415	.159	.042	.115	.251	.061	.280	.267	.154	.350	.153	.631	1	.619	.346	.469	.578	.574	.466	.588	.235	.131	.073	.201	-.171	.276	.412	.469	.375	.186	.384	.257	.178	.066	.327	.601			
41			Sig. (2-tailed)	.000	.166	.714	.315	.027	.596	.013	.018	.178	.002	.182	.000		.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.038	.253	.526	.078	.135	.014	.000	.000	.001	.103	.001	.023	.119	.564	.003	.000			
42			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
		X1.14	Pearson																																							

Book1 - Microsoft Excel

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard: Paste, Cut, Copy, Format Painter

Font: Calibri, 11, Bold, Italic, Underline, Text Color, Background Color

Alignment: Wrap Text, Merge & Center, Text Alignment, Orientation

Number: General, Percentage, Decimals, Thousands Separator

Styles: Conditional Formatting, Format as Table, Cell Styles

Cells: Insert, Delete, Format

Editing: AutoSum, Fill, Clear, Sort & Filter, Find & Select

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM				
63			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
64	X1.21	Pearson Correlation	.251	.071	.061	.010	.278	.184	.312	.225	.234	.059	.143	.291	.235	.226	.396	.219	.415	.640	.706	.457	1	.593	.361	.338	.450	.445	.387	.625	.381	.366	.385	.038	.140	.182	.446	.637					
65		Sig. (2-tailed)	.027	.535	.593	.928	.014	.107	.005	.048	.039	.607	.213	.010	.038	.046	.000	.054	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.001	.739	.221	.112	.000	.000					
66		N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
67	X1.22	Pearson Correlation	.034	-.002	.050	.055	.114	.124	.187	.181	.081	.199	-.023	.230	.131	.254	.367	.110	.386	.434	.525	.397	.593	1	.421	.316	.419	.438	.236	.466	.306	.371	.290	.239	.171	.154	.318	.536					
68		Sig. (2-tailed)	.768	.987	.663	.630	.322	.281	.101	.112	.483	.081	.838	.043	.253	.025	.001	.338	.000	.000	.000	.000		.000	.005	.000	.000	.036	.000	.006	.001	.010	.035	.134	.179	.005	.000						
69		N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
70	X1.23	Pearson Correlation	-.014	-.059	.022	-.010	.091	.246	-.081	-.050	-.016	.102	-.195	.337	.073	.183	.017	.087	.019	.325	.407	.183	.361	1	.421	.316	.419	.438	.236	.466	.306	.371	.290	.239	.171	.154	.318	.536					
71		Sig. (2-tailed)	.901	.607	.847	.930	.427	.030	.463	.661	.889	.375	.087	.003	.526	.110	.886	.447	.871	.004	.000	.109	.001		.000	.001	.009	.000	.273	.090	.561	.664	.021	.182	.412	.142	.018	.002					
72		N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
73	X1.24	Pearson Correlation	.227	-.087	.087	-.065	.406	.231	.021	.142	.200	.117	.065	.225	.201	.119	.076	.040	.022	.335	.378	.183	.338	1	.421	.316	.419	.438	.236	.466	.306	.371	.290	.239	.171	.154	.318	.536					
74		Sig. (2-tailed)	.045	.449	.449	.574	.000	.042	.857	.214	.078	.310	.573	.048	.078	.301	.511	.730	.849	.003	.001	.108	.003		.005	.001	.029	.000	.874	.155	.879	.130	.874	.971	.385	.521	.425	.001					
75		N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
76	X1.25	Pearson Correlation	.098	-.040	.144	-.085	.001	.180	.066	.010	.005	-.196	.027	-.056	-.171	-.045	.007	.128	.032	.312	.286	.213	.450	1	.421	.316	.419	.438	.236	.466	.306	.371	.290	.239	.171	.154	.318	.536					
77		Sig. (2-tailed)	.396	.727	.209	.460	.991	.114	.567	.934	.968	.085	.811	.626	.135	.692	.950	.266	.783	.005	.018	.061	.000		.000	.009	.029	.000	.001	.172	.008	.185	.036	.473	.569	.696	.017	.006					
78		N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
79	X1.26	Pearson Correlation	.318	.051	.138	.105	.283	.289	.154	.126	.050	.015	.108	.214	.276	.211	-.030	.209	.067	.442	.402	.267	.445	1	.421	.316	.419	.438	.236	.466	.306	.371	.290	.239	.171	.154	.318	.536					
80		Sig. (2-tailed)	.005	.659	.227	.361	.012	.010	.177	.272	.682	.899	.348	.060	.014	.064	.797	.066	.582	.000	.000	.018	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.005	.063	.001	.186	.017	.200	.000	.000					
81		N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
82	X1.27	Pearson Correlation	.314	.134	.168	.024	.136	.073	.188	.394	.219	.080	.278	.194	.412	.301	.146	.445	.338	.313	.226	.393	.387	1	.421	.316	.419	.438	.236	.466	.306	.371	.290	.239	.171	.154	.318	.536					
83		Sig. (2-tailed)	.005	.241	.141	.834	.236	.528	.099	.000	.054	.487	.014	.090	.000	.007	.201	.000	.002	.005	.045	.000	.000		.036	.273	.874	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.001	.051	.000	.000					
84		N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
	X1.28	Pearson																																									

Ready | 87% | 10:38 11/08/2019

Clipboard: Paste, Cut, Copy, Format Painter

Font: Calibri, 11, Bold, Italic, Underline, Text Color, Background Color, Font Color

Alignment: Wrap Text, Merge & Center, Text Alignment, Vertical Alignment

Number: General, Percentage, Decimals, Thousands Separator

Styles: Conditional Formatting, Format as Table, Cell Styles

Cells: Insert, Delete, Format

Editing: AutoSum, Fill, Clear, Sort & Filter, Find & Select

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM		
82		X1.27	Pearson Correlation	.314	.134	.168	.024	.136	.073	.188	.394	.219	.080	.276	.194	.412	.301	.146	.445	.338	.313	.228	.393	.387	.238	.126	.018	.356	.604	1	.561	.463	.434	.589	.299	.373	.222	.534	.590		
83			Sig. (2-tailed)	.005	.241	.141	.834	.238	.528	.099	.000	.054	.487	.014	.090	.000	.007	.201	.000	.002	.005	.045	.000	.000	.038	.273	.874	.001	.000	.000	.000	.000	.008	.001	.051	.000	.000	.000			
84			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
85		X1.28	Pearson Correlation	.172	.200	.225	.165	.156	-.063	.302	.327	.227	.249	.144	.394	.469	.361	.509	.284	.652	.395	.495	.553	.525	.466	.193	.163	.166	.345	.561	1	.522	.593	.668	.432	.315	.311	.503	.706		
86			Sig. (2-tailed)	.133	.079	.047	.149	.173	.585	.007	.003	.045	.028	.208	.000	.000	.001	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.090	.155	.172	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.006	.000	.000	.000		
87			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
88		X1.29	Pearson Correlation	.324	.159	.132	.220	.056	.128	.446	.049	.114	-.002	.199	.402	.375	.372	.391	.285	.452	.355	.353	.562	.381	.306	.067	-.018	.300	.314	.463	.522	1	.429	.650	.302	.360	.311	.512	.606		
89			Sig. (2-tailed)	.004	.184	.250	.053	.627	.265	.000	.673	.322	.989	.080	.000	.001	.001	.000	.011	.000	.001	.002	.000	.001	.006	.561	.879	.008	.005	.000	.000	.000	.000	.007	.001	.006	.000	.000			
90			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
91		X1.30	Pearson Correlation	.274	.195	.229	.208	-.016	-.121	.110	.393	.384	.117	.245	.148	.188	.209	.372	.250	.379	.177	.310	.398	.366	.371	.050	.173	.152	.212	.434	.593	.429	1	.623	.514	.555	.566	.449	.579		
92			Sig. (2-tailed)	.015	.088	.044	.071	.886	.291	.338	.000	.001	.307	.030	.195	.103	.066	.001	.027	.001	.121	.006	.000	.001	.001	.664	.130	.185	.063	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
93			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
94		X1.31	Pearson Correlation	.258	.172	.136	.131	.032	.033	.211	.194	.269	.081	.257	.311	.384	.319	.275	.241	.435	.382	.435	.515	.385	.290	.261	.048	.238	.355	.569	.668	.650	.623	1	.449	.464	.404	.560	.650		
95			Sig. (2-tailed)	.022	.133	.236	.255	.779	.777	.064	.089	.017	.483	.023	.006	.001	.004	.015	.033	.000	.001	.000	.000	.001	.010	.021	.674	.036	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
96			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
97		X1.32	Pearson Correlation	.187	.227	.257	.303	-.265	-.262	-.018	.120	.134	.255	.079	.387	.257	.311	.292	.409	.332	.074	.192	.302	.038	.239	.153	-.004	.082	.151	.299	.432	.302	.514	.449	1	.439	.560	.456	.462		
98			Sig. (2-tailed)	.101	.046	.023	.007	.019	.020	.878	.297	.241	.024	.491	.000	.023	.006	.009	.000	.003	.521	.093	.007	.739	.035	.182	.971	.473	.188	.008	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
99			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
100		X1.33	Pearson Correlation	.369	.203	.349	.286	-.102	-.013	.106	.515	.319	.181	.406	.285	.178	.266	.101	.290	.219	.125	.158	.263	.140	.171	.094	.100	.066	.270	.373	.315	.360	.555	.464	.439	1	.781	.585	.527		
101			Sig. (2-tailed)	.001	.074	.002	.011	.373	.912	.356	.000	.004	.160	.000	.011	.119	.019	.381	.010	.054	.275	.168	.020	.221	.134	.412	.385	.589	.017	.001	.005	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
102			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
103		X1.34	Pearson Correlation	.265	.297	.273	.342	-.132	-.020	.133	.437	.386	.194	.296	.360	.066	.267	.329	.365	.289	.088	.201	.229	.182	.154	.168	.074	.045	.147	.222	.311	.311	.566	.404	.560	.781	1	.654	.532		

Book1 - Microsoft Excel

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

AO21

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM				
92			Sig. (2-tailed)	.015	.088	.044	.071	.896	.291	.338	.000	.001	.307	.030	.195	.103	.066	.001	.027	.001	.121	.006	.000	.001	.001	.664	.130	.185	.063	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
93			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
94		X1.31	Pearson Correlation	.258	.172	.138	.131	.032	.033	.211	.194	.269	.081	.257	.311	.384	.319	.275	.241	.435	.382	.435	.515	.385	.290	.261	.048	.238	.355	.569	.668	.650	.623	1	.449	.464	.404	.560	.650	.000	.000		
95			Sig. (2-tailed)	.022	.133	.238	.255	.779	.777	.064	.089	.017	.483	.023	.006	.001	.004	.015	.033	.000	.001	.000	.000	.001	.010	.021	.674	.036	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
96			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
97		X1.32	Pearson Correlation	.187	.227	.257	.303	-.265	-.262	-.018	.120	.134	.255	.079	.387	.257	.311	.292	.409	.332	.074	.192	.302	.038	.239	.153	-.004	.082	.151	.299	.432	.302	.514	.449	1	.439	.560	.456	.462	.000	.000		
98			Sig. (2-tailed)	.101	.046	.023	.007	.019	.020	.878	.297	.241	.024	.491	.000	.023	.006	.009	.000	.003	.521	.093	.007	.739	.036	.182	.971	.473	.188	.008	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
99			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
100		X1.33	Pearson Correlation	.369	.203	.349	.286	-.102	-.013	.106	.515	.319	.161	.406	.285	.178	.296	.101	.290	.219	.125	.158	.263	.140	.171	.094	.100	.066	.270	.373	.315	.360	.555	.464	.439	1	.781	.585	.527	.000	.000		
101			Sig. (2-tailed)	.001	.074	.002	.011	.373	.912	.356	.000	.004	.160	.000	.011	.119	.019	.381	.010	.054	.275	.168	.020	.221	.134	.412	.385	.569	.017	.001	.005	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
102			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
103		X1.34	Pearson Correlation	.265	.297	.273	.342	-.132	-.020	.133	.437	.386	.194	.296	.360	.066	.267	.329	.365	.289	.088	.201	.229	.182	.154	.168	.074	.045	.147	.222	.311	.311	.556	.404	.560	.781	1	.654	.532	.000	.000		
104			Sig. (2-tailed)	.019	.008	.015	.002	.248	.859	.247	.000	.000	.089	.009	.001	.564	.018	.003	.001	.010	.443	.078	.043	.112	.179	.142	.521	.696	.200	.051	.006	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
105			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
106		X1.35	Pearson Correlation	.384	.195	.235	.273	-.007	.070	.312	.302	.245	.170	.294	.499	.327	.423	.458	.479	.398	.279	.352	.443	.446	.316	.266	.092	.270	.408	.534	.503	.512	.449	.560	.456	.585	.654	1	.706	.000	.000		
107			Sig. (2-tailed)	.001	.086	.038	.016	.955	.543	.005	.007	.031	.137	.009	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.013	.002	.000	.000	.005	.018	.425	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
108			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	
109		Love of Money	Pearson Correlation	.564	.410	.391	.382	.310	.265	.516	.513	.474	.385	.396	.644	.601	.677	.594	.576	.705	.657	.693	.742	.637	.536	.347	.356	.306	.534	.590	.706	.606	.579	.650	.462	.527	.532	.706	1	.000	.000		
110			Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.006	.019	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
111			N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78		
112			**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																																								
113			*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																																								
114																																											

Sheet1 Sheet2 Sheet3

Ready 87%

11/08/2019 10:44

File Home Insert Page Layout References Mailings Review View

Clipboard Font Paragraph Styles Editing

Calibri (Body) 11 A A Aa

B I U abc X X² ab

AaBbCcDc AaBbCcDc AaBbCc AaBbCc AaB AaBbCc AaBbCcDc

Normal No Spaci... Heading 1 Heading 2 Title Subtitle Subtle Em...

Find Replace Select

X2.9	Pearson Correlation	,338	,151	,309	,341	,353	,405	,347	,422	1	,596	,374	,052	,156	,235	,308	,254	,264	-,041	-,011	-,120	,518
	Sig. (2-tailed)	,002	,188	,006	,002	,002	,000	,002	,000		,000	,001	,651	,171	,039	,006	,025	,020	,724	,923	,297	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.10	Pearson Correlation	,158	-,053	,207	,308	,330	,375	,187	,526	,596	1	,176	,086	,103	,108	,071	,099	,131	-,193	-,073	-,116	,303
	Sig. (2-tailed)	,166	,648	,070	,006	,003	,001	,100	,000	,000		,123	,455	,371	,347	,538	,390	,254	,091	,524	,312	,007
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.11	Pearson Correlation	,316	,401	,274	,470	,302	,135	,410	,072	,374	,176	1	,207	,375	,313	,368	,042	,291	,347	,187	,303	,689
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,015	,000	,007	,239	,000	,533	,001	,123		,069	,001	,005	,001	,717	,010	,002	,101	,007	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.12	Pearson Correlation	,150	,097	,135	,060	,099	-,102	-,109	-,105	,052	-,086	,207	1	,244	,203	,103	,215	,242	,322	,009	,062	,334
	Sig. (2-tailed)	,191	,400	,237	,599	,391	,373	,341	,361	,651	,455	,069		,031	,075	,372	,058	,033	,004	,937	,590	,003
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.13	Pearson Correlation	,191	,365	,184	,183	,182	-,032	,441	,083	,156	,103	,375	,244	1	,279	,398	,021	,078	,399	,383	,315	,610
	Sig. (2-tailed)	,094	,001	,107	,108	,092	,780	,000	,470	,171	,371	,001	,031		,013	,000	,852	,499	,000	,001	,005	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.14	Pearson Correlation	,098	,212	,177	,237	,059	,070	,203	,031	,235	,108	,313	,203	,279	1	,308	,532	,071	,384	,038	,116	,503
	Sig. (2-tailed)	,394	,063	,120	,037	,607	,545	,074	,786	,039	,347	,005	,075	,013		,006	,000	,535	,001	,739	,310	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.15	Pearson Correlation	,248	,283	,276	,159	,186	,067	,311	,034	,308	,071	,368	,103	,398	,308	1	,213	,324	,215	,191	,224	,564
	Sig. (2-tailed)	,029	,012	,014	,166	,103	,560	,006	,769	,006	,538	,001	,372	,000	,006		,061	,004	,059	,094	,048	,000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

X2.16	Pearson Correlation	.080	.019	.143	.143	.009	.305	.079	.157	.254	.099	.042	.215	.021	.532	.213	1	.095	.268	.228	-.160	.304
	Sig. (2-tailed)	.489	.871	.210	.213	.940	.007	.493	.170	.025	.390	.717	.058	.852	.000	.061		.407	.018	.045	.160	.007
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.17	Pearson Correlation	.272	.192	.367	.297	.200	.295	-.043	.017	.264	.131	.291	.242	.078	.071	.324	.095	1	-.058	.084	.076	.424
	Sig. (2-tailed)	.016	.092	.001	.008	.079	.009	.711	.879	.020	.254	.010	.033	.499	.535	.004	.407		.615	.467	.509	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.18	Pearson Correlation	.229	.305	-.033	.067	-.009	-.172	.266	.132	-.041	-.193	.347	.322	.399	.384	.215	.268	1	-.058	.205	.446	.486
	Sig. (2-tailed)	.044	.007	.771	.558	.936	.133	.019	.250	.724	.091	.002	.004	.000	.001	.059	.018		.615	.072	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.19	Pearson Correlation	.092	.179	.049	.180	.128	-.136	.360	.059	-.011	-.073	.187	.009	.383	.038	.191	.228	1	.084	.205	.338	.381
	Sig. (2-tailed)	.421	.117	.671	.114	.264	.237	.001	.606	.923	.524	.101	.937	.001	.739	.094	.045		.467	.072	.002	.001
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
X2.20	Pearson Correlation	.222	.285	.134	.098	-.002	-.189	.169	.124	-.120	-.116	.303	.062	.315	.116	.224	-.160	1	.076	.446	.338	.424
	Sig. (2-tailed)	.050	.011	.241	.395	.989	.098	.140	.279	.297	.312	.007	.590	.005	.310	.048	.160		.509	.000	.002	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Machiavellianism	Pearson Correlation	.535	.616	.564	.552	.494	.326	.538	.273	.518	.303	.689	.334	.610	.503	.564	.304	1	.424	.486	.381	.424
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.015	.000	.007	.000	.003	.000	.000	.000	.007		.000	.000	.001	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

cor y - Microsoft Word (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout References Mailings Review View

Calibri (Body) 11

Clipboard Font Paragraph Styles Editing

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Pearson Sig.
Y1	Pearson Correlation	1	.630*	.555*	.537*	.493*	.540*	.525*	.425*	.000*
	Big (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y2	Pearson Correlation	.630*	1	.665*	.561*	.610*	.495*	.530*	.530*	.000*
	Big (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y3	Pearson Correlation	.555*	.665*	1	.425*	.440*	.445*	.327*	.300*	.000*
	Big (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y4	Pearson Correlation	.537*	.561*	.425*	1	.604*	.565*	.678*	.465*	.000*
	Big (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y5	Pearson Correlation	.493*	.610*	.440*	.604*	1	.565*	.547*	.362*	.000*
	Big (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y6	Pearson Correlation	.540*	.495*	.445*	.565*	.565*	1	.600*	.447*	.000*
	Big (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y7	Pearson Correlation	.525*	.530*	.327*	.678*	.600*	.447*	1	.505*	.000*
	Big (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Y8	Pearson Correlation	.425*	.530*	.300*	.465*	.362*	.447*	.505*	1	.000*
	Big (2- tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78
Pearson Sig.	Pearson Correlation	.630*	.644*	.800*	.752*	.721*	.719*	.750*	.752*	1
	Big (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78	78	78	78

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Page: 1 of 1 Words: 309 Indonesian

11:16 20/11/2019

